

SKRIPSI

**ANALISIS PERAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH
DAN DIGITAL MARKETING DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM**

**(Studi Pada Pabrik Kopi Qahwa Desa Pulo Kawa Kecamatan
Tangse)**



Disusun Oleh:

**NISA UL MUFTIA
NIM. 190602120**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2024 M/1445 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini:

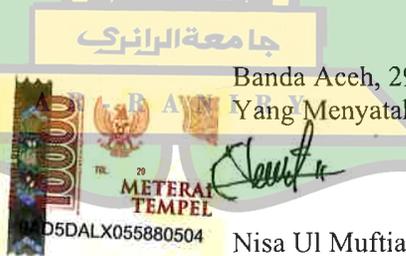
Nama : Nisa UI Muftia
NIM : 190602120
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.



Banda Aceh, 29 April 2024

Yang Menyatakan

Nisa UI Muftia

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**Analisis Peran Usaha Mikro Kecil Menengah dan Digital Marketing
Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif
Ekonomi Islam (Studi Pada Pabrik Kopi Qahwa Desa Pulo Kawa
Kecamatan Tangse)**

Disusun Oleh:

Nisa Ul Muftia
NIM: 190602120

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya
telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I



Dr. Hendra Syahputra, M.M
NIP. 19761024009011005

Pembimbing II



Dr. Jalaluddin, M.A., AWP., CWC
NIP. 196512302023211002

جامعة الرانيري

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah,



Dr. Nilam Sari, M.Ag
NIP. 197103172008012007

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**Analisis Peran Usaha Mikro Kecil Menengah dan Digital Marketing
Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif
Ekonomi Islam (Studi Pada Pabrik Kopi Qahwa Desa Pulo Kawa
Kecamatan Tangse)**

Nisa Ul Muftia
NIM: 190602120

Telah Disidangkan Oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata satu (S-1) dalam Bidang Ekonomi
Syariah

Pada Hari/Tanggal: Kamis, 29 April 2024 M
20 Syawal 1445 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi
Sekretaris,

Ketua,

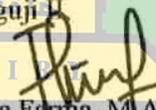

Dr. Hendra Syahputra, M.M
NIP. 19761024009011005


Dr. Jalaluddin, M.A., AWP., CWC
NIP. 196512302023211002

Penguji I


Prof. Hafis Furqani, M.Ec.
NIP. 198006252009011009

Penguji II


Junia Farma, M.Ag
NIP. 199206142019032039

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,



Prof. Dr. Hafis Furqani, M.Ec
NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Nisa Ul Muftia
NIM : 190602120
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
E-mail : 190602120@studemt.ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir KKU Skripsi

Yang berjudul:

Analisis Peran Usaha Mikro Kecil Menengah dan Digital Marketing Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pabrik Kopi Qahwa Desa Pulo Kawa Kecamatan Tangse)

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut. UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 29 April 2024

Penulis

Nisa Ul Muftia
NIM. 190602120

Mengetahui,

Pembimbing I

Dr. Hendra Syahputra, M.M
NIP. 19761024009011005

Pembimbing II

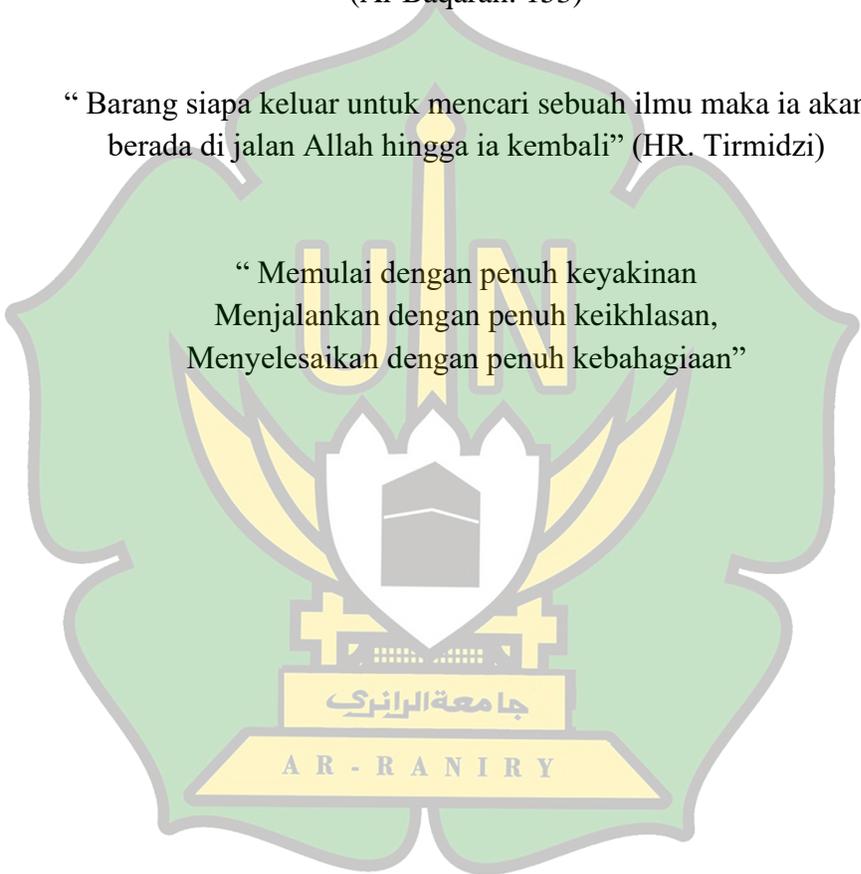
Dr. Jalaluddin, M.A., AWP., CWC
NIP. 196512302023211002

LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“ Hai orang-orang yang beriman jadikanlah sabar dan shalatmu sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah bersama dengan orang-orang yang sabar”
(Al-Baqarah: 153)

“ Barang siapa keluar untuk mencari sebuah ilmu maka ia akan berada di jalan Allah hingga ia kembali” (HR. Tirmidzi)

“ Memulai dengan penuh keyakinan
Menjalankan dengan penuh keikhlasan,
Menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan”



KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Analisis Peran Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Digital Marketing Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pabrik Kopi Qahwa Desa Pulo Kawa Kecamatan Tangse)”**. Shalawat beriring salam tidak lupa kita curahkan kepada junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, yang telah mendidik seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik di muka bumi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesilapan dan kesulitan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
2. Dr. Nilam Sari, M.Ag. dan Ayumiati, SE., M.Si. selaku ketua dan sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar- Raniry Banda Aceh.

3. Hafiizh Maulana, S.P., S.HI., M.E. selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Dr. Hendra Syahputra, M.M. dan Dr. Jalaluddin, M.A AWP., CWC. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan masukan-masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Azimah Dianah, S.E., M.Si., AK. selaku dosen Penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama perkuliahan.
6. Seluruh Bapak Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah memberikan segala ilmu dan pengalamannya kepada penulis selama perkuliahan ini
7. Bapak Ibu Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan pelayanan terbaik selama perkuliahan
8. Kedua orang tua tercinta. Ayahanda tercinta Iswar dan Ibunda tercinta Indiati yang selalu memberikan kasih sayang, do'a serta dorongan moril maupun materil yang tak terhingga agar penulis memperoleh yang terbaik dan mampu menyelesaikan studi hingga tahap akhir. Dan juga seluruh keluarga yang selalu berdoa dan memberikan semangat yang tiada hentinya kepada penulis.

9. Annisa, Citra, Indah selaku team sukses dan juga sahabat – sahabat saya yaitu irda, elya, dan lain-lain yang selalu bersama saling mendukung, membantu dan juga mendoakan selama perkuliahan.
10. Teman-teman seperjuangan jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2019 yang turut membantu banyak hal dalam menyelesaikan skripsi ini, serta seluruh teman-teman lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dengan balasan Akhir kata penulis ucapkan ribuan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu. Semoga bantuan yang diberikan kepada penulis dibalaskan oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak orang.

Banda Aceh, 29 April 2024

Penulis

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Nisa UI Muftia

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ḍ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ع	‘
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu: I R Y

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
يَ	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
وَ	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haul*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
يَ / اَ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau ya	Ā
يِ	<i>Kasrah</i> dan ya	Ī
يُ	<i>Dammah</i> dan wau	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَقُولُ : *yaqūlu*

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-atfāl/ raudatulatfāl*

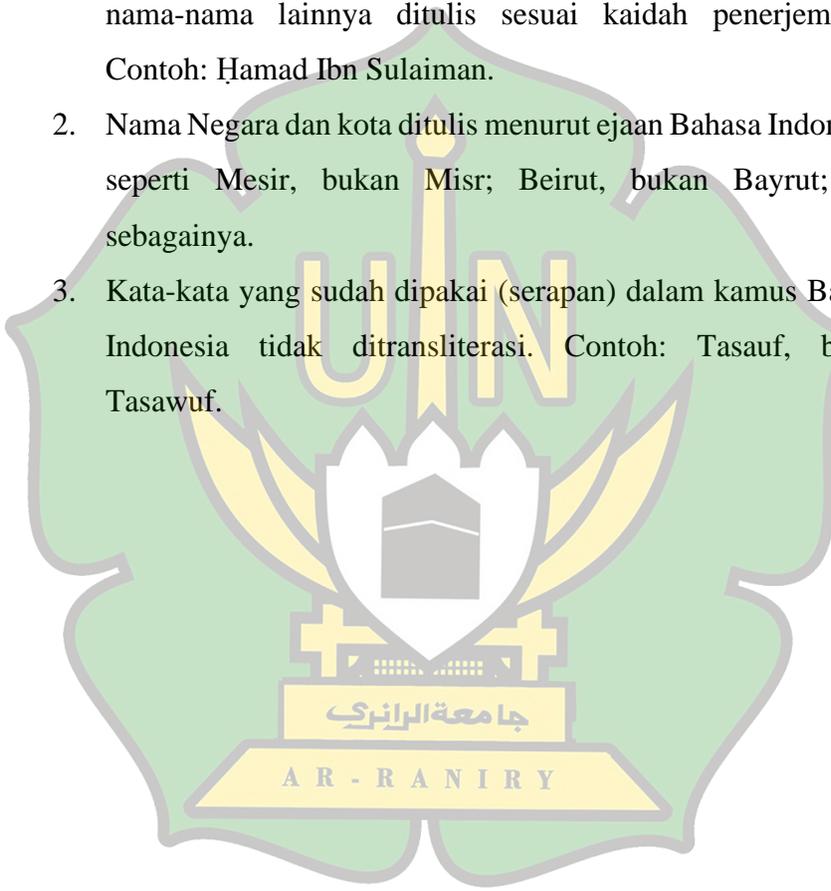
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Madīnah al-Munawwarah/*
alMadīnatul Munawwarah

طَلْحَةَ : *Talḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.



ABSTRAK

Nama : Nisa Ul Muftia
Nim : 190602120
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul :”Analisis Peran Usaha Mikro Kecil Menengah dan Digital Marketing Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pabrik Kopi Qahwa Desa Pulo Kawa Kecamatan Tangse)”
Pembimbing I : Dr. Hendra Syahputra, M.M
Pembimbing II : Dr. Jalaluddin, M.A., AWP., CWC

Adanya UMKM dapat mendorong pertumbuhan ekonomi salah satunya di Desa Pulo Kawa Kecamatan Tangse seperti UMKM pabrik Kopi Qahwa. Keberadaan pabrik Kopi ini membantu masyarakat dalam mengolah hasil panen kopi. Akan tetapi belum sepenuhnya mampu menyerap tenaga kerja yang banyak dan belum mengetahui seberapa besar peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana peran UMKM dan peran digital marketing yang dilakukan oleh Usaha ini dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan untuk mengetahui peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam. Jenis penelitian menggunakan metode kualitatif. Informan dalam penelitian ini yaitu pemilik usaha, karyawan, masyarakat dan aparatur desa. Hasil dari penelitian adalah dengan adanya Usaha Pabrik Kopi Qahwa dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dengan terbukanya lapangan pekerjaan, dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dengan terpenuhinya kebutuhan sehari-hari, pendidikan, kesehatan dan tempat tinggal. Dari hasil penelitian juga dapat dilihat dari segi Ekonomi Islam peran UMKM sudah mampu memberikan masalah, dan mampu memenuhi kebutuhan *Dharurriyat*, *Hajiyat* dan *Tahsiniyat*. Walaupun kebutuhan *Hajiyat*, dan *Tahsiniyat* belum sepenuhnya terpenuhi akan tetapi tidak menjadi penghalang, dikarenakan yang paling penting adalah terpenuhi kebutuhan pokoknya.

Kata Kunci: *Peran UMKM ,Digital Marketing, Kesejahteraan Masyarakat*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	v
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI....	vi
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN ...	xi
ABSTRAK.....	xvi
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.5 Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
2.1 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)	13
2.1.1 Definisi UMKM	13
2.1.2 Karakteristik dan Ciri-Ciri UMKM.....	16
2.1.3 Kriteria UMKM.....	19
2.1.4 Peran UMKM	21
2.1.5 Peluang Pengembangan Serta Permasalahan dan penghambat UMKM	23
2.1.6 Kekuatan dan Kelemahan UMKM.....	26
2.2 Konsep Kesejahteraan Masyarakat	27
2.2.1 Pengertian Kesejahteraan masyarakat	27
2.2.2 Indikator Kesejahteraan	30
2.2.3 Tujuan dan Fungsi Kesejahteraan	32
2.2.4 Kesejahteraan Masyarakat dalam Prespektif Ekonomi Islam.....	33

2.2.5 Konsep Masalah	34
2.3 Digital Marketing	41
2.4 Tinjauan Umum UMKM Industri Pengolahan Kopi	51
2.5 Penelitian Terdahulu	54
2.6 Kerangka Berpikir	60
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	62
3.1 Jenis Penelitian	62
3.2 Sumber Data	63
3.3 Lokasi Penelitian	63
3.4 Informan penelitian	64
3.5 Metode Pengumpulan Data	65
3.5.1 Observasi	65
3.5.2 Wawancara	65
3.5.3 Dokumentasi	66
3.6 Metode Analisis Data	66
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	68
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	68
4.1.1 Letak Geografis Kabupaten Pidie	68
4.1.2 Sejarah Desa Pulo Kawa	68
4.1.3 Keadaan Demografis Desa Pulo Kawa	70
4.1.4 Keadaan Sosial Ekonomi.....	71
4.2 Gambaran Umum Usaha Pabrik Kopi Qahwa.....	72
4.2.1 Sejarah Singkat Pabrik Kopi Qahwa	72
4.2.2 Struktur Organisasi Pabrik Kopi Qahwa	74
4.3 Peran Kopi Qahwa Sebagai UMKM Dalam Meningkatkan kesejahteraan Masyarakat Desa Pulo Kawa	75
4.4 Peran Digital Marketing pada UMKM Pabrik Kopi Qahwa	88
4.5 Peran UMKM Dalam Meningkatkan kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam	94
BAB V PENUTUP	104
5.1 Kesimpulan.....	104
5.2 Saran	105
DAFTAR PUSTAKA	107

LAMPIRAN	112
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	130



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah UMKM Di Provinsi Aceh.....	3
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.....	54
Tabel 3.1 Informan Penelitian	64
Tabel 4.1 Batas Wilayah Kabupaten Pidie	68
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Gampong Pulo Kawa Berdasarkan Per Dusun	70
Tabel 4.3 Jenis-jenis Pekerjaan Masyarakat Gampong Pulo Kawa dan Jumlahnya	71



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	60
Gambar 4.1 Stuktur Organisasi Pabrik Kopi Qahwa.....	75



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara	112
Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara	124
Lampiran 3 Daftar Riwayat Hidup	130



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam pertumbuhan penduduk, terdapat pengaruh positif terhadap pembangunan ekonomi, di mana kemajuan penduduk erat kaitannya dengan perkembangan usaha ekonomi. Secara umum, tujuan pembangunan ekonomi di negara berkembang adalah untuk menciptakan kemajuan ekonomi yang dapat dirasakan oleh masyarakat, seperti menciptakan lapangan kerja untuk memenuhi kebutuhan dan mengurangi pengangguran.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) menjadi salah satu strategi untuk mengubah produk agar lebih kreatif, yang dapat memberikan peluang bisnis bagi pelaku usaha di suatu daerah. Peran pelaku UMKM dianggap sangat penting dalam meningkatkan pendapatan per kapita, serta berkontribusi dalam pengembangan ekonomi daerah. Kegiatan UMKM merupakan bidang usaha yang dapat berkembang dalam perekonomian nasional, tetapi juga sebagai sarana yang efektif untuk menciptakan lapangan pekerjaan dan menyerap tenaga kerja sesuai dengan perencanaan yang telah disusun oleh pemerintah, swasta, dan pelaku usaha perorangan (Halim, 2020).

Usaha Mikro Kecil Menengah berperan besar dalam membangun perekonomian suatu negara terkhususnya membangun suatu perekonomian masyarakat, dengan mengembangkan kesempatan kerja bagi penduduk untuk mencapai stabilitas ekonomi,

serta mengembangkan basis ekonomi dan kesempatan kerja yang bermacam-macam. Dengan demikian UMKM merupakan salah satu indikator utama yang memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan data dari kementerian komunikasi dan informasi 2019, kementerian keuangan 2019, BPS 2020, peran UMKM di Indonesia sangat besar mengingat jumlah UMKM sebanyak 64,2 juta, UMKM berjualan daring sebesar 17,1%, memberikan kontribusi PDB sebanyak 56-59% penyerapan investasi sebanyak 17,1% memberikan lapangan kerja sebanyak 99% menyerap tenaga kerja sebanyak 97% , jumlah UMKM di sektor pertanian, peternakan, kehutanan, dan perikanan sebanyak 49%, dan perdagangan sebanyak 29% (KOMINFO 2020).

Menurut data dari Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Aceh (2021), Aceh memiliki 74.810 UMKM yang tersebar di berbagai provinsi.

Tabel 1.1
Jumlah UMKM di Provinsi Aceh

No.	Kabupaten	Jumlah UMKM
1	Aceh Selatan	3,251
2	Aceh Tenggara	1,245
3	Aceh Timur	5,891
4	Aceh Tengah	2,719
5	Aceh Barat	2,011
6	Aceh Besar	4,456
7	Pidie	1,545
8	Aceh Utara	3,660
9	Siemeulue	2,088
10	Aceh Singkil	1,474
11	Bireuen	6,998
12	Aceh Barat Daya	2,262
13	Gayo Lues	996
14	Aceh Jaya	1,212
15	Nagan Raya	6,451
16	Aceh Tamiang	2,948
17	Bener Meriah	1,011
18	Pidie Jaya	5,579
19	Banda Aceh	9,591
20	Sabang	2,171
21	Lhokseumawe	2,354
22	Langsa	3,579
23	Subulussalam	1,318

Sumber : Dinas Koperasi UKM Aceh (2021)

Berdasarkan data dari Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (2021), persentase UMKM terbesar tercatat di Kota Banda Aceh, mencapai 9,591 dari total UMKM yang terdaftar di Provinsi Aceh. Sementara itu, persentase UMKM terkecil terdapat

di Kabupaten Gayo Lues, hanya sebanyak 996 dari total UMKM di Provinsi Aceh. Kabupaten Pidie, dengan jumlah UMKM mencapai 1,545, menunjukkan bahwa Pidie menjadi salah satu kabupaten dengan jumlah UMKM yang tinggi di Provinsi Aceh. Pertumbuhan dan pembangunan ekonomi memegang peran penting dalam meningkatkan pendapatan ekonomi daerah dan kesejahteraan masyarakat, karena berperan sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi daerah.

Kesejahteraan merupakan suatu kesamaan hidup pada tingkat kehidupan yang lebih baik dibandingkan sebelumnya. Menurut Undang-Undang No. 11 Tahun 2009, kesejahteraan masyarakat mencakup pemenuhan kebutuhan material, spiritual, dan sosial agar warga negara dapat hidup dengan layak dan memiliki kemampuan untuk mengembangkan diri. Sesuai dengan Undang-Undang tersebut, kesejahteraan dapat diukur berdasarkan kemampuan individu atau kelompok dalam memenuhi kebutuhannya, tetapi juga dilihat dari tujuan-tujuan kemanusiaan dan kerohanian tingkat kesejahteraan bukan hanya dari segi fisik dan non-fisik seperti konsumsi perkapita, tingkat kriminalitas, angka kerja, dan aspek ekonomi. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) juga dapat digunakan sebagai tolok ukur, melibatkan tiga dimensi utama yaitu pendidikan, standar hidup yang layak, dan harapan hidup. Hidup sejahtera menjadi harapan bagi setiap individu dalam memenuhi kebutuhan ekonominya, seperti sandang, pangan, dan tempat tinggal, untuk memastikan kebutuhan sehari-hari terpenuhi.

Di dalam Al Qur'an surat Al-Anbiya [21] ayat 107.

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

Artinya: “Dan tidaklah kami mengutus kamu melaikan untuk (menjadi) rahmat bagi seluruh alam”. (Q.S . Al-Anbiya [21] :107.)

Ayat di atas memiliki tujuan untuk menegaskan kepada seluruh manusia bahwa tidak ada Tuhan selain Allah SWT, baik di bumi maupun di alam semesta lainnya. Mereka yang mengakui kekuasaan Allah SWT dijamin akan merasakan kesejahteraan dalam hidup dan keyakinan mereka pada Allah SWT akan meningkatkan kedudukan yang mulia di mata manusia. Tidak hanya memperkuat hubungan antara manusia dan Tuhan, tetapi juga membangun hubungan yang baik antar sesama manusia, yang pada akhirnya menciptakan kesejahteraan, terutama dalam dimensi jiwa manusia.

Kesejahteraan adalah tujuan dalam ajaran Islam di bidang ekonomi, menjadi bagian dari rahmatan lil alamin yang diajarkan oleh agama Islam. Namun, kesejahteraan yang dijelaskan dalam Al-Qur'an tidak diberikan tanpa syarat; Allah SWT memberikan kesejahteraan kepada manusia yang mematuhi perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya (Suardi, 2021).

Kehadiran ekonomi Islam membawa harapan baru bagi banyak orang, khususnya umat Islam, terkait dengan alternatif ekonomi yang berbeda dari sistem kapitalis dan sosialis, yang merupakan fokus utama dalam perdebatan mengenai sistem ekonomi global. Meskipun saat ini dunia masih didominasi oleh

sistem kapitalisme, keberadaan ekonomi Islam memberikan harapan sebagai pilihan alternatif. Namun, umat Islam masih menghadapi perpecahan dalam implementasi ekonomi Islam di masing-masing negara. Definisi ekonomi Islam menurut para ahli ekonomi Islam adalah ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, dengan tujuan untuk mencapai kedamaian dan kesejahteraan, baik di dunia maupun akhirat (Bakar, 2020).

Peran UMKM yang paling nampak yaitu dalam hal penyerapan tenaga kerja yang bisa membantu meningkatkan perekonomian masyarakat karena karakteristik pekerjaan disektor tidak memerlukan syarat yang banyak seperti pada perusahaan yang besar. Pada akhirnya produk-produk UMKM yang memiliki keunggulan akan mampu menembus pasar global. Keberadaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap kesejahteraan masyarakat, khususnya dalam upaya mengatasi permasalahan seperti tingginya tingkat kemiskinan dan jumlah pengangguran yang semakin bertambah dari tiap tahunnya, menaggulangi kemiskinan dengan membantu masyarakat yang kurang mampu.

Kabupaten Pidie merupakan salah satu Kabupaten dengan beragam bidang industri, salah satunya Kecamatan Tangse yang terletak di ketinggian 600-1200 mdpl. Iklim sejuk dan curah hujan tinggi di Tangse menciptakan kondisi subur untuk pertumbuhan tanaman, termasuk tanaman kopi. Di antaranya produksi kopi Liberika, masyarakat Tangse menyebut kopi Liberika dengan nama

kopi Panah (kopi Nangka) di karenakan biji kopi Liberikan memiliki kesamaan besarnya dengan biji buah nagka serta memiliki aroma seperti buah nagka. Saat ini, perkembangan UMKM di masyarakat Tangse mengalami kemajuan yang positif, didukung oleh perkembangan teknologi.

Pertumbuhan yang ada saat ini tentunya harus di barengi dengan kesiapan para pelaku UMKM dalam menghadapi dunia digital. Ditengah-tengah persaingan yang ketat menghadapi begitu pesatnya peningkatan penggunaan internet, persaingan global dan perkembangan teknologi mejadi suatu peluang bagi pelaku UMKM dalam penggunaan strategi digital marketing untuk mendukung oprasional usaha mereka. Inovasi dari internet saat ini dapat memberikan keuntungan kepada berbagai pihak, mengingat untuk mendukung latihan bisnis UMKM.

Inovasi dapat membantu pelaku bisnis UMKM untuk mengembangkan usahanya dengan tujuan agar dapat bersaing dan berhasil. Oleh karena itu UMKM harus melakukan perubahan yang terkomputerisasi atau digital. Tidak hanya sebagai platfrom penjualan saja tetapi juga untuk keseluruhan kegiatan bisnis mulai dari pemasaran, menjangkau *customer*, informasi produk, dan menjaga loyalitas. Dengan menggunakan digital marketing, komunikasi dan transaksi dapat dilakukan setiap waktu/ real time serta bisa mengglobal. Jumlah pengguna media sosial berbasis *chat* ini banyak dan semakin hari semakin bertambah membuka peluang bagi pengusaha untuk mengembangkan usahanya hanya dengan

menggunakan *smartphone*. Digital marketing digunakan untuk mempromosikan produk dengan membuat suatu konten yang menarik dalam bentuk video dan gambar kemudian di upload secara online atau marketplace untuk mempromosikan produknya agar dapat dikenal lebih luas (Hendro & Arlinda, 2023).

Salah satu contohnya adalah UMKM pabrik Kopi Qahwa di Desa Pulo Kawa, Kecamatan Tangse. Pabrik ini memiliki peran penting dalam mengolah hasil panen kopi masyarakat, membantu dalam pemasaran, dan memberikan manfaat bagi pemilik usaha dan karyawan. Meskipun telah memberikan kontribusi positif, pabrik Kopi Qahwa masih belum sepenuhnya mampu menyerap tenaga kerja secara maksimal dan belum mengetahui seberapa besar peran UMKM dan peran digital marketing dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Penelitian sebelumnya tentang peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh Sesi Enjel (2019). Perbedaan utama dengan penelitian sebelumnya adalah periode penelitian dan unit analisis. Unit analisis dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Pulo Kawa, yang dilakukan pada tahun 2023.

Penelitian sebelumnya oleh Nana Meliana Ning Tias (2021) menyatakan bahwa penelitian tersebut belum memberikan penjelasan yang memadai mengenai indikator kesejahteraan, terutama dalam aspek pendapatan, pendidikan, dan perumahan.

Selain itu, penelitian tersebut menyoroti pentingnya dukungan dan tindak lanjut dari pemerintah desa agar setiap pengusaha memperoleh surat izin operasional. Diana Putri Sasmita (2021) melakukan penelitian dengan metode kualitatif dan menunjukkan bahwa peran UMKM memberikan kontribusi pada kesejahteraan masyarakat di desa, meskipun masih ada kekurangan dalam menjelaskan variabel pendidikan, perumahan, dan pendapatan. Sementara itu, penelitian oleh Sri Nurmayanti (2021) menunjukkan bahwa UMKM berperan signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengubah pendapatan mereka, namun perlu ditingkatkan melalui penelitian lanjutan untuk mendalaminya lebih baik.

Berdasarkan pembahasan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran Usaha Mikro Kecil Menengah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang bekerja dipabrik Kopi Qahwa di Desa Pulo Kawa, Kecamatan Tangse. Hal ini mendorong minat penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Peran Usaha Mikro Kecil Menengah dan Digital Marketing Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pabrik Kopi Qahwa Desa Pulo Kawa Kecamatan Tangse).**”

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut

1. Bagaimana peran UMKM pada pabrik Kopi Qahwa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Pulo Kawa Kecamatan Tangse ?
2. Bagaimana peran digital marketing pada UMKM Pabrik Kopi Qahwa di Desa Pulo Kawa Kecamatan Tangse?
3. Bagaimana peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Pulo Kawa Kecamatan Tangse dalam Perspektif Ekonomi Islam?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut

1. Untuk mengetahui bagaimana peran UMKM pada pabrik Kopi Qahwa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Pulo Kawa Kecamatan Tangse.
2. Untuk mengetahui bagaimana peran digital marketing pada UMKM Kopi Qahwa di Desa Pulo Kawa Kecamatan Tangse.
3. Untuk mengetahui bagaimana peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Pulo Kawa Kecamatan Tangse dalam Perspektif Ekonomi Islam.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat pada penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah wawasan bagi kawan-kawan mahasiswa maupun non mahasiswa baik di bidang akademisi ataupun tidak di bidang akademisi demi perkembangan ilmu pengetahuan terkhususnya pada masalah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan tingkat kesejahteraan masyarakat yang di sebabkan oleh UMKM tersebut.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat memberikan pengalaman khususnya bagi peneliti dan menjadi rujukan informasi bagi peneliti lain, terkait dengan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada Desa Pulo Kawa Kecamatan Tangse. Selain itu, bagi pemerintah di harapkan dengan adanya hasil penelitian ini dapat menjadikan bahan rujukan dalam pengelolaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam upaya mensejahterakan masyarakat Desa Pulo Kawa Kecamatan Tangse.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penelitian ini di bagi menjadi lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan juga sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bagian ini memuat uraian mengenai landasan teori yang berkaitan dengan tema skripsi.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Pada bab ini menerangkan secara jelas dan rinci metode penelitian yang digunakan oleh peneliti serta justifikasinya, jenis penelitian, lokasi penelitian, jenis data, metode pengumpulan data, serta analisa penelitian yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini memuat tentang hasil penelitian yang telah di laksanakan, kemudian dilanjutkan dengan membahas hasil yang telah diperoleh.

BAB V PENUTUP

Bab terakhir yang memuat tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan itu sendiri menyajikan secara ringkas seluruh penemuan yang berhubungan dengan penelitian. Sedangkan saran merupakan rumusan yang berdasarkan hasil penelitian, berisikan uraian mengenai langkah-langkah yang akan diambil oleh pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

2.1.1 Definisi UMKM

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki arti yang beragam sehingga pada saat ini di Indonesia belum ada pengertian UMKM secara spesifik yang bisa dijadikan sebagai referensi oleh Badan Pusat Statistik ataupun peneliti ekonomi (Berisha dan pula, 2015). UMKM merujuk pada unit usaha produktif yang berdiri sendiri dan dapat dilakukan oleh perorangan atau badan usaha di berbagai sektor ekonomi. Pada dasarnya, perbedaan antara Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah, dan usaha besar biasanya ditentukan oleh nilai aset awal (tanpa termasuk tanah dan bangunan), omset rata-rata per tahun, atau jumlah pekerja tetap. Namun, definisi UMKM berdasarkan ketiga kriteria ini bervariasi antar negara. Oleh karena itu, sulit untuk membandingkan signifikansi atau peran UMKM di suatu negara dengan negara lainnya.

UMKM ialah bagian yang cukup besar dalam perekonomian negara, karena sangat berperan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat serta dapat bermanfaat dan mendistribusikan pendapatan masyarakat. UMKM merujuk pada kegiatan usaha yang dibentuk oleh warga negara baik berupa usaha pribadi maupun badan usaha. Selain berperan sebagai penggerak pertumbuhan serta pembangunan ekonomi juga mampu menyelesaikan permasalahan pengangguran

dengan terciptanya lapangan pekerjaan yang luas. Oleh sebab itu semakin banyak dan baik UMKM maka semakin baik juga pertumbuhan ekonomi dan berkurangnya pengangguran (Aliyah, 2022).

Dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2008 di jelaskan bahwa Usaha Mikro adalah bentuk usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi syarat yang telah diatur dalam Undang-Undang. Sementara itu, Usaha Kecil merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan anak perusahaan atau cabang perusahaan. Usaha Menengah atau besar, pada dasarnya, adalah usaha yang memenuhi kriteria usaha kecil yang dijelaskan dalam Undang-Undang. Dalam Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1995, kriteria usaha kecil dinilai dari aspek modalnya (Alfian dan Sumarni, 2020).

Dalam pengertian umum, Usaha Mikro Kecil Menengah dapat dijelaskan sebagai usaha yang menghasilkan barang dan jasa menggunakan bahan baku utama dari sumber daya alam, bakat, dan karya seni dari wilayah tersebut. Pada dasarnya, perbedaan dalam klasifikasi Usaha Mikro Kecil Menengah didasarkan pada nilai aset awal (tanpa memperhitungkan tanah dan bangunan), omset rata-rata per tahun, dan jumlah pekerja tetap (Halim, 2020).

UMKM juga merupakan sumber yang utama dalam pembangunan ekonomi di beberapa negara. UMKM lebih di perhatikan dibandingka dengan Usaha Besar di kalangan

internasional dikarenakan UMKM memberikan dampak yang berpengaruh terhadap perekonomian. UMKM juga berkontribusi terhadap penyediaan lapangan pekerjaan mencapai 93% di beberapa negara. UMKM memiliki peran yang penting dalam mengurangi kemiskinan dan memiliki kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara miskin (Murni dan Humaira, 2021).

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 pada pasal 3 mengenai penjelasan dari Usaha Mikro Kecil Menengah UMKM (Nur & Novieati, 2022):

- a. Usaha Mikro merujuk pada usaha produktif yang dimiliki oleh individu atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang ini.
- b. Usaha Kecil adalah bentuk usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh individu atau badan usaha yang bukan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dikuasai secara langsung atau tidak langsung oleh Usaha Menengah atau Usaha Besar, dengan memenuhi kriteria yang diatur dalam Undang-Undang.
- c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dijalankan oleh individu atau badan usaha yang bukan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang memiliki, menguasai, atau menjadi bagian baik secara langsung maupun tidak langsung dari Usaha Kecil atau Usaha Besar, dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil

penjualan tahunan sesuai dengan ketentuan yang telah diatur dalam Undang-Undang.

Menurut badan pusat statistik (BPS), Usaha Mikro merupakan unit usaha yang memiliki pekerja tetapnya berjumlah 4 orang, Usaha Kecil memiliki pekerja tetapnya berjumlah 5 sampai 19 orang, dan Usaha Menengah memiliki pekerja tetapnya berjumlah 20 hingga 99 orang. Perusahaan-perusahaan yang memiliki jumlah pekerjanya diatas 99 orang termasuk dalam kategori Usaha Besar. Keberadaan UMKM dalam kancah perekonomian nasional tidak hanya karena jumlah yang banyak, tetapi juga dalam hal menyerap tenaga kerja yang banyak.

2.1.2 Karakteristik dan ciri-ciri UMKM

UMKM memiliki karakteristik yang berbeda apabila dibandingkan dengan perusahaan besar yang dikutip dari Vinantra, (2023). Beberapa karakteristik UMKM antara lain:

1. Modal terbatas. Pemilik usaha sering kali bergantung pada tabungan pribadi, pinjaman kecil, atau bantuan keuangan dari keluarga atau teman.
2. Jumlah karyawan biasanya memiliki jumlah karyawan yang terbatas, beberapa bahkan hanya dijalankan oleh satu orang atau keluarga pemilik usaha. Namun ada juga UMKM yang memiliki beberapa puluh karyawan.
3. Pasar lokal atau regional. UMKM cenderung fokus pada pasar lokal atau regional, mereka melayani kebutuhan dan

permintaan di daerah sekitar mereka, meskipun beberapa juga bisa beroperasi secara nasional atau internasional.

4. Inovasi dan fleksibilitas. UMKM sering kali memiliki keunggulan dalam inovasi dan fleksibilitas. Mereka dapat dengan cepat menyesuaikan produk atau layanan mereka dengan perubahan tren atau kebutuhan pasar yang baru.
5. Tingkat kepemilikan yang individu atau keluarga. Ini memberikan sentuhan pribadi dalam operasionalnya dan pemilik usaha sering kali terlibat secara langsung dalam kegiatan sehari-hari.

UMKM tidak hanya berbeda dari segi omset atau aset dan jumlah tenaga kerja menurut Ismet Abdullah yang dikutip oleh Saragih (2019), ciri-ciri UMKM adalah sebagai berikut:

Ciri-ciri Usaha Mikro

1. Belum melakukan manajemen/pencatatan keuangan, meskipun yang sederhana, atau masih sangat sedikit yang mampu membuat neraca usahanya.
2. Pengusaha atau SDM-nya berpendidikan rata-rata sangat rendah, dan belum memiliki jiwa wirausaha yang memadai.
3. Pada umumnya tidak/belum mengenal perbankan, tetapi lebih mengenal rentenir
4. Tidak memiliki izin usaha atau persyaratan legalitas lainnya, termasuk NPWP
5. Tenaga kerja yang dimiliki pada umumnya kurang dari 4 orang

6. Perputaran usaha umumnya cepat. Mampu menyerap dana yang relatif besar. Dalam situasi krisis ekonomi, kegiatan usahanya tetap berjalan bahkan mampu berkembang karena biaya manajemennya relatif rendah.
7. Pada umumnya, pelaku usaha mikro memiliki sifat tekun, sederhana, serta dapat menerima bimbingan (asal dilakukan dengan pendekatan yang tepat).

Ciri-ciri Usaha Kecil

1. Pada umumnya, sudah melakukan pembukuan keuangan, walaupun masih sederhana, tetap keuangan perusahaan sudah mulai dipisahkan dari keuangan keluarga dan sudah membuat neraca usaha.
2. SDM-nya sudah lebih maju dengan rata-rata pendidikan SMA dan sudah memiliki pengalaman usaha.
3. Sudah memiliki izin usaha dan persyaratan legalitas lainnya, termasuk NPWP.
4. Sebagian besar sudah berhubungan dengan perbankan, tetapi belum dapat membuat *business planning*, studi kelayakan, dan proposal kredit kepada bank sehingga masih sangat memerlukan jasa konsultan/pedamping.
5. Memiliki tenaga kerja atau karyawan 5 sampai 19 orang.

Ciri-ciri Usaha Menengah

1. Telah memiliki manajemen dan organisasi yang lebih baik, lebih teratur sudah lebih modern, dengan pembagian tugas yang jelas antara bagian pemasaran, produksi, dan keuangan.

2. Sudah menggunakan manajemen keuangan dengan menerapkan sistem akuntansi dengan teratur sehingga memudahkan pengauditan dan penilaian atau pemeriksaan dan termasuk yang di lakukan oleh bank.
3. Sudah melakukan pengelolaan atau pengaturan dan menjadi anggota organisasi perburuhan. Mempunyai program Jamsostek dan pemeliharaan kesehatan.
4. Sudah memiliki segala persyaratan legalitas, antara lain izin gangguan, izin usaha, izin tempat, NPWP, upaya pengelolaan lingkungan.
5. Sering bermitra dan memanfaatkan pendanaan yang ada di bank
6. Kualitas SDM meningkat dengan penggunaan sarjana sebagai manejer.

2.1.3 Kriteria UMKM

Pada UU No.20 Tahun 2008 pasal 6 mengenai kriteria usaha mikro kecil menengah

(UMKM) dalam bentuk permodalan adalah sebagai berikut:

1. Kriteria Usaha Mikro ialah sebagai berikut:
 - a. Memiliki nilai harta kekayaan bersih melebihi Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) belum termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
 - b. Mendapatkan penghasilan tahunan mencapai Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
2. Kriteria Usaha Kecil ialah sebagai berikut:

- a. Memiliki nilai harta kekayaan bersih melebihi Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai nilai tertinggi mencapai Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) belum termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
 - b. Memiliki penghasilan tahunan mencapai dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
3. Kriteria Usaha Menengah ialah sebagai berikut:

- a. Memiliki nilai harta kekayaan bersih melebihi Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- b. Memiliki penghasilan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Kriteria UMKM berdasarkan Jumlah tenaga kerja ialah sebagai berikut:

- a. Usaha Mikro memiliki tenaga kerja yang berjumlah kurang dari 4 orang
- b. Usaha Kecil memiliki tenaga kerja 5 sampai 19 orang
- c. Usaha Menengah memiliki tenaga kerja berjumlah 20 sampai 99 orang.

2.1.4 Peran UMKM

Usaha mikro memegang peran krusial dalam mengembangkan ekonomi negara dan masyarakat, memenuhi kebutuhan sehari-hari, serta merencanakan masa depan. Oleh karena itu, peran Usaha Mikro Kecil Menengah memiliki signifikansi yang sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi masyarakat. Dalam perekonomian Indonesia Usaha Mikro Kecil Menengah menurut Departemen koperasi (2005) mempunyai peran penting yaitu:

- a. Mempunyai kedudukan sebagai pemeran utama dalam kegiatan ekonomi
- b. Menyedia lapangan pekerjaan yang besar
- c. Pemain penting dalam pengembangan kegiatan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat
- d. Menciptakan pasar baru dan sumber inovasi
- e. Sumbangan dalam menjaga neraca pembayaran melalui kegiatan ekspor.

Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki signifikansi yang besar dalam kemajuan ekonomi masyarakat, dan pemerintah mengakui keberhargaan para pelaku UMKM. Ini terbukti dengan adanya dukungan khusus melalui koperasi yang berada di bawah naungan kementerian koperasi dan UMKM. Tindakan ini mencerminkan perhatian khusus yang diberikan oleh pemerintah kepada pengusaha UMKM sebagai penopang ekonomi rakyat kecil (Farisi, 2022).

UMKM tidak hanya memiliki peran penting dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di negara-negara sedang berkembang, tetapi juga di negara-negara maju. Di negara maju, UMKM tidak hanya dianggap sebagai kelompok usaha yang menyediakan sebagian besar tenaga kerja, seperti di negara berkembang, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap pembentukan atau pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) dibandingkan dengan kontribusi dari usaha besar.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu usaha yang dapat berkembang dan konsisten dalam perekonomian nasional. UMKM mampu mengatasi dalam beberapa permasalahan ekonomi negara dengan menghasilkan barang dan jasa yang di hasilkan yang di peruntukkan kepada masyarakat, mengatasi masalah pengangguran , dan mampu menciptakan lapangan kerja. Berdasarkan data dari kementerian koperasi dan UMKM pada tahun 2013 usaha mikro kecil menengah mampu menyumbang Rp 5.440 triliun atas dasar harga berlaku terhadap PDB nasional.

Untuk mendukung peran usaha mikro kecil menengah (UMKM) dalam perekonomian Indonesia, pemerintah telah mengalokasikan dana khusus dengan tujuan agar UMKM dapat pulih pada kuartal 3 dan 4 tahun 2020. Melalui program pemulihan ekonomi nasional (PEN), pemerintah memberikan stimulus sebesar Rp.123,46 triliun untuk mendukung berbagai program yang dijalankan oleh koperasi dan UMKM (Manara & Permata, 2022).

2.1.5 Peluang Pengembangan Serta Permasalahan dan Penghambat UMKM

Pengembangan usaha kecil dan menengah memiliki beberapa keunggulan komparatif terhadap usaha besar. Keunggulan tersebut yaitu dapat dilihat dari sisi permodalan, pengembangan usaha kecil memerlukan modal usaha yang relatif kecil dibandingkan dengan usaha besar. Disamping itu juga teknologi yang digunakan tidak perlu yang tinggi sehingga pendiriannya relative mudah dibandingkan dengan usaha besar.

Usaha kecil memiliki kemampuan yang tinggi untuk menyesuaikan dengan pola permintaan pasar, bahkan sanggup melayani selera perorangan. Berbeda dengan usaha besar yang umumnya menghasilkan produk masa (produk standar), perusahaan kecil produknya bervariasi sehingga mudah untuk menyesuaikan terhadap keinginan konsumen.

Strategi pengembangan UMKM antara lain

a. Kemitraan Usaha

Hubungan kerja sama usaha di antara berbagai pihak yang sinergis, bersifat sukarela, dan berdasarkan prinsip saling membutuhkan, saling mendukung, dan saling menguntungkan dengan disertai pembinaan dan pengembangan UMKM oleh usaha besar. kemitraan usaha merupakan salah satu strategi bisnis perusahaan terutama bagi perusahaan besar yang tidak lagi mengandalkan pada strategi internalisasi aktivitas usaha melalui akuisisi dan merger dalam rangka integrasi vertical dan horizontal.

b. Permodalan UMKM

Pada umumnya permodalan UMKM masih lemah, hal ini turut menentukan keberhasilan strategi pembinaan dan pengembangan di bidang permodalan, termasuk bagaimana pemerintah dan masyarakat melaksanakan konsep permodalan untuk membantu UMKM yang di maksud.

Arah kebijakan pengembangan yang khusus memfokuskan pada penyediaan modal perlu menentukan strategi sebagai berikut:

1. Memadukan dan memperkuat tiga aspek, yaitu bantuan keuangan, bantuan teknis, dan program penjaminan.
2. Mengoptimalkan penunjukan bank dan lembaga keuangan mikro untuk usaha mikro kecil menengah (UMKM).
3. Mengoptimalkan realisasi business plan perbankan dalam pemberian KUK (Kredit Usaha Kecil).
4. Bantuan teknis yang efektif, bekerja sama dengan asosiasi, konsultan swasta, perguruan tinggi, dan lembaga terkait.
5. Meningkatkan lembaga penjaminan kredit yang ada.
6. Memperkuat lembaga keuangan mikro untuk melayani masyarakat miskin.

c. Modal Ventura

Modal ventura adalah dana yang diinvestasikan pada perusahaan atau individu yang memiliki risiko tinggi. Pengembangan untuk perusahaan modal ventura berbeda dengan bank yang memberikan pembiayaan dalam bentuk pinjaman atau kredit. Usaha modal ventura memberikan pembiayaan dengan cara

ikut melakukan penyertaan modal langsung ke dalam perusahaan yang dibiayai.

UMKM menjadi pusat perhatian karena tingkat perekonomian dan pengetahuan yang “kurang maju” dalam berbisnis. UMKM menghadapi kendala-kendala dalam mempertahankan atau mengembangkan usaha (bisnis), antara lain kurang pengetahuan pengelolaan usaha, kurang modal, dan lemah di bidang pemasaran. Sebagai pelaku ekonomi UMKM masih menghadapi kendala struktural kondisional secara internal, seperti struktur permodalan yang relatif lemah dan juga dalam mengakses ke sumber-sumber permodalan yang sering kali terbentur masalah agunan sebagai salah satu syarat perolehan kredit. Keterampilan teknis rendah dan teknologi produksi sederhana. Rendahnya keterampilan teknis dari para pekerja berakibat pada sulitnya standarisasi produk. Begitu juga penggunaan teknologi produksi yang sederhana mengakibatkan mutu produk yang dihasilkan bervariasi. Kalau hal ini terjadi, maka produk yang dikirim kemungkinan akan di klaim oleh konsumen. Hal ini akan sangat merugikan, apalagi jika produk ditolak oleh konsumen luar negeri.

Para pekerja umumnya keluarga, artinya dalam perekrutan pekerja lebih dilakukan kepada aspek kekeluargaan yaitu lebih mementingkan kedekatan hubungan dibandingkan dengan keahlian yang dimiliki. Dalam manajemen tidak ada spesialisasi bahkan sering kali pemilik menangani sendiri, artinya dalam menjalankan perusahaan tidak terdapat job description yang jelas. Disamping itu

tingkat perputaran tenaga kerja tinggi. Hal ini akan mengakibatkan sulitnya menjadikan tenaga menjadi betul-betul ahli (Saifuddin, 2019).

2.1.6 Kekuatan dan Kelemahan UMKM

UMKM memiliki beberapa kekuatan yang dapat mengembangkan potensi usaha di masa depan, seperti yang dijelaskan oleh Farisi (2022):

- a. Memberikan lapangan pekerjaan di sektor usaha industri kecil, yang mampu menyerap hingga 50% tenaga kerja yang tersedia.
- b. Usaha kecil menengah terbukti dapat menciptakan wirausaha baru, meningkatkan pertumbuhan, dan mengembangkan wirausaha yang baru.
- c. Memiliki pasar yang unik dan menggunakan manajemen sederhana dan fleksibel untuk menghadapi perubahan pasar.
- d. Mampu memberdayakan sumber daya alam di sekitarnya, mengubah hasil industri kecil menjadi industri yang lebih besar.
- e. Memiliki potensi untuk berkembang.

Namun, terdapat faktor-faktor yang menjadi penghambat atau kelemahan usaha mikro, terdiri dari dua faktor:

- a. Faktor internal, termasuk keterbatasan kemampuan sumber daya manusia, terbatasnya area pemasaran produk,

kurangnya kepercayaan konsumen terhadap kualitas produk, dan kendala permodalan.

b. Faktor eksternal, merupakan masalah yang ditimbulkan oleh pihak pembina UMKM.

2.2 Konsep Kesejahteraan Masyarakat

2.2.1 Pengertian Kesejahteraan masyarakat

Kesejahteraan masyarakat terdiri dari dua kata kesejahteraan dan masyarakat. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengertian sejahtera adalah aman, sentosa, dan makmur, selamat (terlepas dari segala macam gangguan). Sedangkan menyejahterakan yaitu membuat sejahtera, menyelamatkan (mengamankan dan memakmurkan). Dan yang dimaksud dengan kesejahteraan yaitu hal atau keadaan sejahtera, keamanan, keselamatan, dan ketentraman. Dalam KBBI pengertian masyarakat adalah sekumpulan orang yang hidup bersama pada suatu tempat atau wilayah yang mempunyai aturan tersendiri (Fitria, 2019)

Kesejahteraan menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah berasal dari kata sejahtera yang maknanya aman, makmur, dan sentosa. Aman berarti bebas dari bahaya. Hidup yang aman menandakan kehidupan yang terbebas dari rasa takut dan khawatir. Makmur menandakan situasi kehidupan yang serba kecukupan tidak ada kekurangan, sehingga semua kebutuhan dapat dipenuhi. Sedangkan sentosa yaitu sebagai keadaan yang terbebas dari segala bencana, sehingga hidup sentosa adalah hidup dalam suasana aman, damai dan tidak ada kekacauan. Dari kata di atas sehingga dapat

dikatakan sejahtera bila memenuhi tiga persyaratan yaitu: (Candra, 2020)

- a. Terbebas dari rasa takut dan khawatir (yang berarti aman)
- b. Terbebas dari kesukaran (yang berarti sentosa)
- c. Serba kecukupan (yang berarti makmur).

Kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar yang terlihat dari rumah yang layak, tercukupinya kebutuhan sandang dan pangan, biaya pendidikan dan kesehatan atau kondisi setiap individu mampu memaksimalkan utilitasnya pada tingkat batas anggaran tertentu dan kondisi dimana tercukupinya kebutuhan jasmani dan rohani. Kesejahteraan merupakan sesuatu yang bersifat subjektif, sehingga ukuran kesejahteraan bagi setiap individu atau keluarga berbeda satu sama lain akan tetapi kesejahteraan tetap berkaitan erat dengan kebutuhan dasar (Sukmasari, 2020).

Sebagian masyarakat selalu mengkaitkan kesejahteraan dengan konsep kualitas hidup yang merupakan suatu gambaran tentang keadaan kehidupan yang baik di dalam konsep dunia modern kesejahteraan adalah suatu kondisi dimana seorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga memiliki status sosial yang mengantarkan pada status sosial yang sama dengan masyarakat yang lain. Kesejahteraan juga merupakan suatu aspek yang penting untuk

membina dan menjaga terjadinya stabilitas sosial dan ekonomi, di mana kondisi tersebut juga diperlukan untuk meminimalkan terjadinya kecemburuan sosial dalam masyarakat. maka setiap individu membutuhkan kondisi yang sejahtera, baik dalam hal materil dan dalam hal non materil sehingga dapat terciptanya kondisi yang harmonis dalam bermasyarakat. Menurut Al ghazali kesejahteraan sosial atau utilitas (masalah) di suatu masyarakat tergantung kepada pencarian dan pemeliharaan lima tujuan dasar diantaranya, yaitu al- dien (agama), nafs (jiwa), nasl (keluarga), maal (harta), aql (akal) (Ahmad, 2018).

Kesejahteraan merupakan standar hidup atau tolak ukur bagi suatu masyarakat yang telah mencapai kondisi sejahtera setingkat lebih tinggi dari kehidupan sebelumnya. Ini mencakup perasaan kebahagiaan dan ketidakkekurangan dalam mencapai tujuan tertentu. Menurut Undang-Undang No. 11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan masyarakat, kesejahteraan diartikan sebagai kondisi di mana kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara telah terpenuhi sehingga mereka dapat hidup layak dan memiliki kemampuan untuk mengembangkan diri serta menjalankan fungsi sosialnya. Kemampuan individu atau kelompok untuk memenuhi kebutuhan baik secara material maupun spiritual dapat dijadikan ukuran dan penilaian terhadap tingkat kesejahteraan (Farisi, 2022).

2.2.2 Indikator Kesejahteraan

Menurut Sukirno (2022), kesejahteraan bukan hanya berkaitan dengan pola konsumsi, tetapi juga menekankan pada pengembangan potensi dan kemampuan individu sebagai modal untuk mencapai kesejahteraan hidup. Oleh karena itu, Sadono Sukirno mengelompokkan kesejahteraan ke dalam tiga kategori:

- a. Kelompok yang mencoba membandingkan tingkat kesejahteraan antara dua negara dengan melakukan perbaikan pada cara perhitungan pendapatan nasional yang diinisiasi oleh Colin Clark, Gilbert, dan Krapis.
- b. Kelompok yang berusaha menyusun penyesuaian terhadap pendapatan masyarakat dengan mempertimbangkan perbedaan tingkat warga negara.
- c. Kelompok yang berupaya membandingkan tingkat kesejahteraan antar negara berdasarkan data yang tidak bersifat moneter.

Menurut Todaro dan Stephen C Smith, terdapat tiga aspek yang harus diperhatikan dalam usaha mencapai kesejahteraan masyarakat secara material, dunia, dan spiritual:

- a. Peningkatan kemampuan dan distribusi yang merata dalam memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, kesehatan, dan perlindungan.
- b. Peningkatan tingkat kehidupan melalui peningkatan pendapatan dan perbaikan tingkat pendidikan.

- c. Perluasan skala ekonomi baik dari individu maupun negara melalui pilihan pekerjaan yang lebih baik untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Menurut Badan Pusat Statistik, kesejahteraan merujuk pada kondisi di mana semua kebutuhan jasmani dan rohani rumah tangga dapat dipenuhi sesuai dengan tingkat hidup. Untuk mengukur tingkat kesejahteraan manusia, BPS memiliki beberapa indikator, antara lain:

- a. Pendapatan dan penghasilan, yang merupakan indikator yang dapat mencerminkan kesejahteraan masyarakat. Pendapatan merujuk pada total penerimaan kas yang diterima oleh individu dalam rumah tangga selama periode tertentu.
- b. Perumahan dan pemukiman, di mana keberadaan rumah bukan hanya sebagai tempat tinggal, tetapi juga sebagai kebutuhan dasar manusia. Selain itu, rumah memiliki peran strategis sebagai pusat pendidikan keluarga untuk meningkatkan sumber daya manusia di masa depan.
- c. Pendidikan merupakan hak asasi manusia dan hak setiap warga negara untuk dapat mengembangkan potensi diri melalui proses belajar.
- d. Kesehatan juga merupakan salah satu ukuran kesejahteraan masyarakat yang sekaligus merupakan indikator dari berhasilnya program pembangunan.

2.2.3 Tujuan dan Fungsi Kesejahteraan

Menurut Haryanto (2019) di dalam kesejahteraan sosial memiliki beberapa tujuan kesejahteraan yaitu, agar mencapai suatu kesejahteraan dalam arti mencapai standar kehidupan pokok seperti sandang, perumahan, pangan, kesejahteraan dan keluarga yang harmonis dengan lingkungan. Dan untuk mencapai penyesuaian diri yang baik dengan masyarakat di lingkungannya, seperti menggali sumber-sumber, meningkatkan, dan mengembangkan taraf hidup.

Fungsi-fungsi kesejahteraan sosial bertujuan untuk menghilangkan atau mengurangi tekanan-tekanan yang diakibatkan oleh perubahan-perubahan ekonomi, dengan menciptakan kondisi-kondisi yang mampu mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat. Adapun fungsi-fungsi kesejahteraan sebagai berikut :

- a. Fungsi pencegahan kesejahteraan bertujuan untuk memperkuat individu, keluarga, dan masyarakat sehingga dapat menghindari munculnya masalah-masalah baru.
- b. Fungsi penyembuhan kesejahteraan sosial bertujuan untuk mengatasi kondisi-kondisi tidak mampuan fisik, emosional, dan sosial sehingga individu yang mengalami masalah tersebut dapat kembali berfungsi dalam masyarakat.
- c. Fungsi pengembangan kesejahteraan sosial berperan dalam memberikan kontribusi langsung maupun tidak langsung dalam proses pembangunan atau pengembangan struktur dan sumber daya sosial dalam masyarakat.

- d. Fungsi penunjang melibatkan kegiatan-kegiatan yang membantu mencapai tujuan sektor atau bidang pelayanan sosial kesejahteraan lainnya.

Fungsi kesejahteraan untuk membantu atau proses pertolongan yang baik individu, kelompok, ataupun masyarakat agar dapat berfungsi kembali dengan cara menyelenggarakan pelayanan kesejahteraan. Dan agar terhindar dari masalah-masalah yang baru dan mengurangi tekanan yang di akibatkan oleh perubahan-perubahan (Haryanto, 2019).

2.2.4 Kesejahteraan Masyarakat dalam Prespektif Ekonomi Islam

Kesejahteraan dalam ekonomi Islam mencakup pemenuhan kebutuhan, baik secara materi maupun non-materi, baik dalam kehidupan dunia maupun akhirat. Hal ini didasarkan pada kesadaran pribadi masyarakat untuk patuh terhadap hukum yang diinginkan oleh Allah SWT. Pedoman untuk mencapai kesejahteraan ini terdapat dalam Al-Qur'an, contoh dari keteladanan Rasulullah SAW, dan ijtihad yang dilakukan oleh para ulama.

Dalam konsep islam kesejahteraan disebut falah yang artinya kesuksesan, kemuliaan, dan kemenangan. Kemuliaan dan kemenangan baik di dunia dan di akhirat, sehingga tidak hanya memandang secara material seperti sandang, pangan, tempat tinggal tetapi lebih ditekankan pada spiritual seperti merasa bahagia, aman, dan tenang. Dalam menjalani kehidupannya kebahagiaan menjadi tujuan utama setiap manusia, jika terpenuhinya semua kebutuhan.

Islam memandang kesejahteraan didasarkan pada pemikiran yang komprehensif tentang kehidupan.

Kesejahteraan yang islami mencakup dua hal (Safarinda, 2019).

- a. Kesejahteraan holistic dan seimbang yaitu kecukupan materi yang di dukung oleh terpenuhinya kebutuhan spiritual serta mencakup sosial dan individu. Manusia akan merasa senang jika terdapat keseimbangan antara dirinya dan lingkungan sekitarnya.
- b. Kesejahteraan di dunia dan akhirat kecukupan materi di dunia ditujukan dalam rangka memperoleh kecukupan di akhirat.

2.2.5 Konsep Mashlahah

Menurut bahasa Indonesia kata *masalahah* artinya sesuatu yang mendatangkan kebaikan, adapun pengertian *masalahah* dalam bahasa Arab artinya perbuatan yang mendorong pada kebaikan manusia dalam artinya yang umum adalah segala sesuatu yang bermanfaat bagi manusia, baik dalam arti yang menarik yang menghasilkan keuntungan atau kesenangan yang menolak kemudharatan atau kerusakan. *Mashlahah* dalam pengertian bahasa merujuk pada suatu tujuan pemenuhan kebutuhan manusia sedangkan pengertian *masalahah* dalam artian *syara'* yang menjadi titik bahasan dalam Ushul Fiqh yang selalu menjadi ukuran dan rujukannya adalah *syara'* yaitu memelihara agama, akal, harta, dan keturunan tanpa melepaskan tujuan pemenuhan kebutuhan manusia agar

mendapatkan kebahagiaan dan menjauhkan dari kesusahan (Hadi, 2019).

Dalam menjalankan kebijakan, pemerintah juga mengedepankan kemaslahatan masyarakat, yaitu mencapai kemaslahatan dan menghindari terjadinya kemudharatan. Mengembalikan kemaslahatan dalam hal memanusiaikan manusia, menghormati dan mengangkat derajat manusia sebagaimana difitrahkan oleh Sang Pencipta. Semua kesejahteraan dan bantuan sosial harus berusaha untuk meningkatkan kualitas hidup bagi anggota masyarakat yang paling rentan. Agar kesejahteraan dapat terwujud, pemerintah harus berperan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat, baik kebutuhan primer, sekunder, dan tersier serta kebutuhan pelengkap lainnya. Pemerintah harus dapat memenuhi kebutuhan masyarakat, tetapi juga harus berusaha memenuhi seluruh kebutuhan lain yang dimiliki masyarakat (Fitri, Desiana & Rahmatina, 2022).

Imam al- Ghazali menuliskan bahwa kebutuhan utama manusia mencakup tiga hal penting, yaitu dharuriah, hajiyah dan tahsiniyah. Yang pertama adalah pemenuhan kebutuhan pokok yang mencakup lima hal penting, hifdz ad-din (memelihara agama), hifdz annafs (memelihara jiwa), hifdz al-aql (memelihara akal), hifdz al-mal (memelihara harta), hifdz al-irdl (memelihara Kehormatan)

Eliwarti Maliki Mengelaborasi konsep tersebut srbagai bentuk penyerangan, bukan alat untuk bertahan. Secara mendalam ia menulis sebagai berikut :

- a. Hifdz ad-din (memelihara agama) menjadi haq attadayyun (hak Beragama) yaitu hak untuk beribadah dan menjalankan ajaran-ajaran agama. Hak ini bukan hanya sekedar menjaga kesucian agama, namun juga membangun sarana ibadah dan menciptakan pola relasi yang sehat dalam menjalankan agama, baik antar sesama agama maupun dengan orang beda agama. Dengan demikian secara tidak langsung hak ini digunakan untuk mencipta situasi kondusif untuk mengejewantahkan keberaagamaan seseorang.
- b. Hifdz an-nafs (menjaga jiwa) menjadi haq alhayat (hak hidup). Hak ini bukan hanya sekedar sebagai alat untuk pembelaan diri,. Hak ini seharusnya diarahkan untuk mencipta kualitas kehidupan yang lebih baik bagi diri dan masyarakat. Hak hidup harus diorientasikan pada perbaikan kualitas kehidupan manusia seutuhnya, bukan secara parsial.
- c. Hifdz al-aql (memelihara akal), yaitu haq al-ta'lim (hak mendapatkan pendidikan) Menghargai akal bukan berarti hanya sekedar menjaga kemampuan akal untuk tidak gila ataupun mabuk. Orientasi penjagaan akal adalah pemenuhan hak intelektual bagi setiap individu yang ada dalam masyarakat. Termasuk dalam hal ini adalah terjadinya pencurian terhadap hak cipta, karya dan kreasi seseorang. Penjagaan terhadap hal tersebut adalah masuk dalam kategori penjagaan terhadap akal, jaminan keamanan untuk karya intelektual.

d. Hifdz al-mal (memelihara harta), yaitu haq al-amal (hak bekerja). Hal ini tidak hanya diterjemahkan sebagai upaya untuk menjaga harta dari gangguan orang lain. Hak ini juga dapat diartikan sebagai hak seseorang untuk mendapatkan harta dengan cara yang halal, bekerja. Dalam arti luas, hak ini memberikan wewenang seseorang untuk membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain. Dengan demikian, semua orang dapat mencicipi hak harta dalam kehidupannya untuk mendapatkan kualitas hidup yang sejahtera.

e. Hifdz al-irdl (memelihara kehormatan) menjadi haq al-intirom al-insani (hak atas kehormatan manusia). Bukan hanya sekedar upaya untuk menjaga kehormatan diri dan keluarga dari tuduhan dan fitnah orang lain. Pelestarian adapt dan budaya adalah bagian terpenting dalam menjaga kehormatan dan martabat masyarakat. Dalam konteks yang lebih luas, menjaga martabat dan kehormatan bangsa adalah termasuk dalam pembicaraan hak menjaga kehormatan.

Uraian di atas menunjukkan bahwa penggunaan hak dharuriyah adalah bukan hanya sekedar upaya defensive bagi setiap individu. Lebih dari itu, ia merupakan upaya represih yang seharusnya dihadiahkan untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia, agama, ekonomi, social, intelektual dan budaya. Hajiyah (kebutuhan sekunder) adalah kebutuhan manusia untuk mempermudah, melapangkan, menggurangi beban yang ditanggung dan kepayahan dalam kehidupan. Dalam beberapa kajian fiqh-ushul fiqh,

uraian tentang ini bersifat ritual vertical. Sebagaimana uraian sebelumnya, seharusnya tafsiran ini perlu dimaknai agar lebih bersentuhan dengan kebutuhan social kemasyarakatan. Beban ekonomi, beban social, beban politik dan lain sebagainya adalah berbagai beban kehidupan yang secara rill membutuhkan kelapangan dan kemudahan dari teks keagamaan. Sudah selayaknya kajian ini harus diarahkan untuk penyelesaian masalah dan kasus social yang ada dalam masyarakat. Tahsiniyah (kebutuhan tersier) yaitu kebutuhan yang dituntut oleh harga diri norma dan tatanan hidup.

Uraian ini terkait dengan kebutuhan keindahan tampilan diri manusia. Dalam kajian ushul fiqh, biasanya uraian ini terkait dengan pemenuhan pakaian, kendaraan dan makanan tambahan. Kajian tersebut tidak salah, namun jika dikaitkan dengan realitas kehidupan, pemaknaan sebagaimana di atas tidak membumi. Mashlahah sebagai tujuan syari'ah berorientasi pada pemeliharaan terhadap lima hal, yaitu memelihara agama, jiwa, akal, harta dan keturunan, tanpa terpeliharanya kelima hal tersebut, maka tidak akan tercapai mashlahah secara sempurna (Jamal, 2016).

Dari segi kekuatan sebagai hujjah dalam menetapkan hukum, masalah ada tiga macam yaitu:

a. *Maslahah Dharuriah*

Kemaslahatan yang keberadaanya sangat di butuhkan oleh kehidupan manusia yang artinya kehidupan manusia tidak ada apa-apa apabila satu dari prinsip yang lima itu tidak ada. Segala usaha

yang secara langsung menjamin atau menuju pada keberadaan yang ada pada lima prinsip itu adalah baik atau bisa dikatakan masalah dalam tingkat *dharuri*

b. *Maslahah Al-Hajiyah*

Kemaslahatan tingkat kehidupan manusia kepadanya tidak berada pada tingkat *dharuri*. Bentuk kemaslahatannya tidak secara langsung bagi pemenuhan kebutuhan pokok yang lima, tetapi secara tidak langsung menuju kearah sana seperti dalam hal yang memberi kemudahan bagi pemebuhan kebutuhan hidup manusia.

c. *Maslahah Tahsiniyah*

Di mana kebutuhan hidup manusia tidak sampai pada tingkat *dharuriyah*, dan juga tidak sampai pada tingkat *hajiyah* namun kebutuhan tersebut perlu di penuhi untuk memberi kesempurnaan dan keindahan bagi hidup manusia. *Maslahah* dalam bentuk tahsini juga berkaitan dengan lima kebutuhan pokok manusia.

Dari segi keberadaan masalah menurut *syara'* terbagi menjadi tiga bagian yaitu:

- a. *Maslahah Al-Mu'tabarah* yaitu kemaslahatan yang terdapat nash secara tegas menjelaskan keberadaan yang di akui *syar'i* secara tegas dengan dalil yang khusus baik langsung maupun tidak langsung yang memberikan petunjuk masalah dalam menetapkan hukum.
- b. *Maslahah Al-Mulghah* yaitu masalah yang berlawanan dengan ketantuan *nash*. Dengan kata lain *maslahah* yang

bertolak belakang dengan adanya dalil yang menunjukkan bahwa bertentangan dengan dalil yang jelas.

- c. *Maslahah al-Mursalah* yang biasanya disebut *istishlah*, yaitu *maslahah* yang tidak memiliki dalil baik yang mengakuinya maupun yang menolaknya. *Maslahah maslahah* ini termasuk jenis *maslahah* yang didiamkan oleh nash. *Maslahah Al-Mursalah* ini terus tumbuh dan berkembang dengan perkembangan masyarakat islam yang dipengaruhi oleh perbedaan kondisi dan tempat.

Ekonomi Islam dalam bahasa arab di istilahkan dengan al-iqtishad al-islami. al-iqtishad secara bahasa artinya al-qashdu yaitu pertengahan atau keadilan di temukan dalam al quran yang artinya “*dan sederhanalah kamu dalam berjalan*” (Q.S Lukman [31] : 19) dan “*di antara mereka ada golongan yang pertengahan.*” (Q.S. Al-Maidah [5] : 66). Maksudnya orang yang berlaku jujur, lurus, dan tidak menyimpang dari kebenaran. Abdul Mun'in Al-Jamal menjelaskan bahwa ekonomi Islam merujuk pada kumpulan dasar-dasar umum tentang ekonomi yang ditemukan dalam Al-Qur'an Al-Karim dan As-Sunnah (Rozalinda, 2015).

Maslahah merupakan landasan kokohnya untuk kembali ke kehidupan manusia yang sempurna. Menjalani kehidupan didunia untuk mempersiapkan bekal kehidupan di akhirat disebut juga dengan mengambil manfaat dan meninggalkan hal-hal yang merusak dalam kehidupan. Penerapan masalah dan mafsadah tidaklah murni, besarnya ditentukan oleh kekuatan yang mendominasi dan

banyaknya aktivitas yang dikerjakan. Jika masalah semakin banyak maka disebut masalah, sebaliknya jika mafsadah semakin kuat maka masuk ke dalam golongan mafsadah.

Sementara menurut M. Umer Chapra, ekonomi Islam merupakan pengetahuan yang mendukung usaha mencapai kebahagiaan manusia melalui alokasi dan distribusi sumber daya terbatas, dengan merujuk pada ajaran Islam. Ini dilakukan tanpa mengurangi kebebasan individu untuk menciptakan keseimbangan makro ekonomi yang berkelanjutan dan ekologi yang berkelanjutan. Abdul Mannan juga menyatakan bahwa ekonomi Islam adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi masyarakat dengan inspirasi dari nilai-nilai Islam (Fauzia & Abdul, 2014).

2.3 Digital Marketing

Teknologi digital saat ini sangatlah berkembang, banyak cara agar seseorang pelaku usaha agar dapat memanfaatkan dan memperkenalkan produknya agar segera terjual. Teknologi digital telah berhasil mengubah manusia dalam berkomunikasi dan mengambil keputusan. Peran teknologi digital memudahkan para pelaku usaha untuk memperkenalkan produknya, mengenalkan merek nya dan memperoleh konsumen dan membangun kepercayaan konsumen. *Digital marketing* merupakan suatu perkembangan teknologi yang tidak bisa dihindari dari era globalisasi dan kemajuan teknologi saat ini. Digital marketing juga merupakan strategi promosi produk atau jasa yang dilakukan secara

online melalui media digital. Kegiatan ini melibatkan pengenalan merek menggunakan berbagai sarana berbasis web, seperti blog, email, situs web, jejaring sosial, atau iklan berbayar (Syukri & Sunrawali, 2022).

Peran *digital marketing* dalam menjangkau konsumen secara tepat waktu, pribadi dan relevan. Peran digital marketing dalam aktivitas pemasaran dalam suatu perusahaan adalah agar calon *customer* tertarik pada penawaran yang ditawarkan. Bisa berupa iklan, brosur online dan lain sebagainya. Menjadikan perusahaannya mudah dijangkau oleh pelanggan dengan hadir di media-media dengan akses langsung ke pelanggan merupakan inti dari *digital marketing*. Ketika pemasar dan pelanggan berada di garis yang sama, keduanya dapat saling menjangkau, kepuasan pelanggan akan pelayanan dapat terpenuhi, karena *customer* memang harus dilayani (Yoyo, 2020).

Digital marketing adalah pencarian pasar dan kegiatan promosi melalui media digital secara online dengan memanfaatkan berbagai sarana seperti jejaring sosial. Di dunia maya yang sekarang ini tidak hanya mampu menghubungkan orang-orang dengan perangkat, namun juga dengan orang-orang lain di seluruh penjuru dunia. *Digital marketing* yang terdiri dari pemasaran interaktif dan terpadu memudahkan interaksi antar produsen, perantara pasar, dan calon konsumen. Di satu sisi *digital marketing* memudahkan pebisnis dalam memantau dan mempermudah proses pencarian. *Digital marketing* juga dapat menjangkau seluruh masyarakat di manapun

mereka berada tanpa ada batasan waktu ataupun geografis (Syukri & Sunrawali, 2022).

Digital marketing mempermudah pengusaha dalam memantau dan memenuhi kebutuhan serta keinginan konsumen. Di sisi lain, hal ini juga memudahkan calon konsumen dalam mencari informasi produk secara online, menghilangkan kebutuhan untuk keluar dari rumah. Keberadaan digital marketing memungkinkan jangkauan pemasaran yang luas, mencakup masyarakat di berbagai lokasi tanpa terkendala oleh jarak dan waktu (Rusmawati, Novitasari, & Azizah, 2022).

Istilah *digital marketing* adalah salah satu istilah yang membuat suatu bisnis akan terdengar lebih canggih, populer yang digunakan di awal tahun 2000-an. Dan tentu tidak butuh waktu lama masyarakat menyadari bahwa teknologi baru ini bisa digunakan sebagai sarana pemasaran. *Digital marketing* adalah operasi pemasaran atau periklanan suatu merek atau produk dengan menggunakan media digital atau internet. Tujuan digital marketing adalah untuk menjangkau pelanggan dan konsumen masa depan dengan cepat. Seperti yang kita ketahui, rangkulan teknologi dan internet di masyarakat sangat luas, sehingga tidak heran jika digital marketing menjadi pilihan utama para pelaku bisnis. Digital marketing banyak digunakan oleh perusahaan membuktikan bahwa digital marketing memiliki banyak kelebihan dan manfaat (Wardhani & Romas, 2021)

Sebelum seseorang membeli produk dari suatu perusahaan, ada kecenderungan orang tersebut mengumpulkan informasi dan melakukan pencarian informasi melalui media sosial secara online hal ini dapat membuktikan bahwa pentingnya keberadaan suatu brand perusahaan di berbagai sosial media. Menurut pangestika (2018), yang dikutip oleh Hendro dan Arlinda (2023), manfaat digital marketing bagi perusahaan dalam kegiatan pemasaran produk adalah sebagai berikut:

- a. Kecepatan penyebaran. Strategi pemasaran dengan menggunakan media digital dapat dilakukan dengan sangat cepat, selain itu digital marketing dapat diukur secara real-time dan tepat.
- b. Kemudahan evaluasi. Menggunakan media online, hasil dari kegiatan pemasaran dapat langsung diketahui. Informasi seperti berapa lama produk dilihat, berapa persen hasil penjualannya.
- c. Jangkauan lebih luas. Dari digital marketing yang luas dapat menyebarkan produk ke seluruh dunia maya hanya dengan beberapa langkah mudah dengan memanfaatkan internet.

Pemanfaatan *digital marketing* memiliki beberapa keunggulan di antaranya: target bisa diatur sesuai dengan demografi, domisili, gaya hidup, dan kebiasaan. Hasil nya cepat terlihat sehingga pemasar dapat melakukan tindakan perubahan atau mengoreksi apabila ada yang tidak sesuai. Biaya jauh lebih murah dari pada pemasaran

konvensional. Jangkauan lebih luas karena tidak terbatas geografis, dapat diakses kapanpun tidak terbatas waktu. Hasil nya juga dapat diukur berapa jumlah yang mengunjungi situs dan juga jumlah konsumen yang melakukan pembelian secara online. Namun *digital marketing* juga memiliki kelemahannya yaitu mudah ditiru oleh pesaing dapat di salahgunakan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab, reputasi menjadi tidak baik apabila ada respon negatif, belum semua orang menggunakan teknologi internet/ digital (Syukri & Sunrawali, 2022).

Komunikasi pemasaran merupakan sebuah sarana di mana pelaku usaha berusaha untuk menginformasikan, mengingat, dan membujuk konsumen secara langsung maupun tidak langsung mengenai produk dan merek yang di jual. Dengan demikian komunikasi pemasaran memiliki peran yang sangat penting dalam mengomunikasikan segala sesuatu tentang produk. Dalam *digital marketing* pemasar harus menguasai tiga hal dari konsumen adalah hati, pikiran, dan semangat yang mengacu pada pemasaran yang berbasis internet. Dalam menjalankan usahanya perusahaan harus memiliki strategi agar semua rencana yang ditentukan sebelumnya dapat tercapai. Strategi yang baik akan memberikan keuntungan bagi perusahaan sebagai terwujudnya tujuan yang ingin di capai tersebut. pengenalan produk atau merek dengan menggunakan media sosial seperti *instagram*, *tik tok*, *facebook* dan lain-lain memang sedang marak di kalangan pelaku bisnis di Indonesia (Sugandi & Kusuma, 2018).

Promosi yang berbasis digital tentu tidak akan lepas dari yang namanya internet. Pemasaran digital menggunakan internet sangat membantu suatu perusahaan dalam memajukan eksposur kepada pelanggan yang selalu aktif mencari informasi produk dan jasa, maka dari itu *digital marketing* mempunyai peran yang sangat penting dalam bentuk usaha promosi dari sebuah brand dengan memanfaatkan media digital yang untuk diikuti perkembangannya. Digital marketing saat ini menjadi strategi yang sangat populer dan digunakan oleh hampir sebagian marketers di seluruh dunia (Khomsah et al, 2022). Peranan internet pada dunia bisnis yang signifikan ialah berubahnya konsep pemasaran yang di lakukan oleh suatu perusahaan dengan memanfaatkan internet sebagai alat promosi ke seluruh dunia dengan membuat sebuah situs yang resmi. Pemanfaatan *digital marketing* juga memberikan harapan yang besar bagi perusahaan mikro untuk lebih berkembang menjadi pusat kekuatan ekonomi. Pemasaran yang memanfaatkan berbagai media yang ada di internet salah satunya adalah viral marketing atau pemasaran viral yaitu model pemasaran yang di lakukan dari mulut ke mulut dengan menggunakan media internet (Nurmansyah, 2018). Adapun komponen atau bentuk digital marketing diantaranya sebagai berikut:

a. Sosial media

Sosial media adalah istilah yang umum untuk perangkat lunak dan layanan berbasis web yang memungkinkan pengguna untuk dapat berkumpul secara online dan saling

bertukar, berdiskusi, komunikasi, interaksi sosial, interaksi itu dapat mencakup teks, audio, gambar, video dan media lainnya. Adapun beberapa contoh sosial media:

1. Instagram merupakan sebuah aplikasi berbagi foto atau video yang memungkinkan pengguna mengambil foto, mengambil video, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial. Aplikasi ini sudah banyak digunakan oleh pengguna dalam berbagai aspek, salah satunya yaitu sebagai sarana promosi.
2. Facebook merupakan layanan jejaring sosial yang memiliki lebih dari satu miliar pengguna aktif yang dapat digunakan oleh pengguna yang dapat digunakan untuk berinteraksi antara satu dengan yang lain yang baik yang memiliki ketertarikan yang sama maupun tidak.
3. YouTube adalah situs web berbagi yang memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, dan berbagi video. Berbagai konten video dapat diunggah dalam situs ini termasuk konten amatir seperti blog video, video orisinal pendek dan video pendidikan.
4. Twitter adalah layanan jejaring sosial dan mikroblog yang memungkinkan penggunanya untuk mengirim dan membaca teks hingga 280 karakter yang dikenal kicauan (tweet).

b. Email

Email merupakan singkatan dari electronic mail. Email merupakan Sebuah fasilitas komunikasi dalam internet yang berfungsi mengirimkan surat secara elektronik serta dapat menjangkau ke seluruh dunia. Melalui email, kita dapat mengirimkan surat elektronik, baik berupa teks maupun gabungan dengan gambar yang dikirimkan dari satu alamat email ke alamat lain di jaringan internet.

c. Social Network

Social network atau layanan jaringan sosial adalah layanan online, platform, situs yang berfokus pada pembangunan hubungan sosial dan mencerminkan jaringan sosial atau hubungan sosial antara orang-orang, yang memiliki kepentingan dan atau kegiatan yang sama. Contohnya adalah Gojek dan Grab.

d. S.E.O

Search Engine Optimization (S.E.O) atau optimisasi mesin pencari adalah sebuah proses untuk memengaruhi tingkat keterlihatan (visibilitas) sebuah situs atau sebuah halaman situs pada hasil pencarian alami (sering disebut juga dengan pencarian takberbayar, pencarian non-iklan, atau pencarian organik) dari sebuah mesin pencari. Contohnya adalah website resmi restoran fast food.

e. Affiliate Marketing

Affiliate marketing yaitu berafiliasi dengan website suatu perusahaan atau organisasi yang berbasis metode pay per click, seperti google adsense.

Dalam upaya memacu perkembangan dan pertumbuhan pelaku usaha UMKM diperlukan suatu cara atau metode tertentu untuk meningkatkan penjualan mereka. Banyak pelaku usaha berfikir keras untuk meningkatkan omzet dari penjualan mereka dengan cepat dan signifikan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah memanfaatkan media digital yang telah berkembang pesat yang telah banyak dimanfaatkan oleh pelaku usaha. Media digital yang berkembang saat ini adalah marketplace (pasar elektronik).

Pada dasarnya *marketplace* hanya menyediakan tempat untuk orang yang berjualan dan membantu mereka bertemu dengan pelanggan maka terjadilah transaksi dengan mudah dan efisien. Transaksinya sendiri diatur oleh *marketplaceny*. Kemudian, setelah menerima pembayaran, penjual mengirimkan barang kepada pembeli. Salah satu alasan mengapa marketplace terkenal adalah karena kemudahan dan kenyamanan dalam penggunaan. Berikut ini adalah *marketplace* besar di Indonesia yang namanya sudah terkenal di Indonesia, yaitu:

a. Tokopedia.

Tokopedia adalah online marketplace terbesar di Indonesia. Bagi yang tertarik untuk membuka toko sendiri, tentu bisa melakukannya dengan mudah di Tokopedia. Marketplace ini sudah sedemikian familier di mata konsumen tanah air dan

sudah bertahan cukup lama sampai saat ini, banyak digunakan oleh pelaku usaha di Indonesia dalam upaya memasarkan dan menjual termasuk mendistribusikan produk andalan mereka. Tokopedia sudah mendapatkan funding.

b. Bukalapak.

Masyarakat Indonesia pasti tidak asing dengan nama Bukalapak. Sebagai salah satu online marketplace ternama di Indonesia, Bukalapak juga menyediakan tempat bagi pelaku usaha yang tertarik berjualan secara online. Bukalapak mengutamakan kemudahan dan keandalan platformnya agar pengguna bisa mendapatkan user experience yang terbaik.

c. BliBli.com.

Merupakan pusat belanja online dengan beragam produk dari komputer dan gadget, fashion, kesehatan dan kecantikan, ibu dan anak, rumah dan dekorasi, otomotif. Blibli.com juga memberikan berbagai promosi khusus, tiket dan voucher untuk pengunjung dan pelanggan.

d. JD.ID.

JD.ID adalah sebuah department store online yang memiliki variasi barang yang cukup luas. Konsumen bisa menemukan berbagai kategori produk seperti fashion, elektronik, dan gadget.

e. Shopee.

Merupakan salah satu pemain penting di Indonesia, terutama di negara “mobile-first” Shopee adalah online marketplace

terdiversifikasi dan terdepan yang juga menyediakan pengalaman belanja web biasa. Platform belanja online yang satu ini tersedia di seluruh Asia Tenggara, Shopee juga ada di Singapura, Filipina, Malaysia, Thailand, Vietnam, serta di Taiwan. Banyak wanita yang lebih tertarik berbelanja di Shopee karena kemudahannya dan variasi barang yang dicari konsumen beragam jenisnya.

f. Elevelenia

Elevelenia memiliki lebih dari 30.000 penjual dan lebih dari 4 juta produk dari beragam kategori, seperti peralatan rumah tangga, keluarga, kesehatan, kecantikan dan fashion, computer dan gadget, peralatan olahraga, koleksi, makanan, dan minuman. Selain itu, Elevelenia jugamenyediakan promosi dan e-kupon.

2.4 Tinjauan Umum UMKM Industri Pengolahan Kopi

Kopi merupakan salah satu komoditas yang unggul di sektor perkebunan yang memiliki peran sebagai sumber devisa negara, tidak hanya sebagai sumber devisa negara tetapi juga sebagai sumber penghasilan bagi petani kopi di Indonesia. Kopi berasal ddari bahasa Arab yaitu qahwa yang artinya kekuatan, buji qahwa pertama kali di temukan di Abyssinia dan kemudian di populerkan oleh oarang Arab. Kopi juga merupakan komoditas perkebunan yang banyak diperjualbelikan hingga ke manca negara. Peningkatan produksi dan konsumsi kopi tentunya berpengaruh pada aktivitas ekonomi masyarakat di beberapa wilayah contohnya di Kabupaten Pidie.

Produksi kopi merupakan suatu kegiatan yang memberikan dampak yang positif dan negatif kepada berbagai pihak, dan dalam aspek sosial dan ekonomi. Beberapa contoh dalam dampak ekonomi dan sosial yaitu terbukanya lapangan pekerjaan dan mengurangi pengangguran (Setyokuncoro, Hasanah, & Prastowo, 2021).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam menciptakan lapangan kerja, menggerakkan pertumbuhan ekonomi, dan memperbaiki kesejahteraan masyarakat. UMKM merupakan penghasil lapangan kerja terbesar di berbagai negara, terutama di sektor informal. Dengan mempekerjakan penduduk lokal, UMKM membantu mengurangi tingkat pengangguran, mengurangi ketimpangan ekonomi, dan memberikan akses ekonomi kepada mereka yang kurang mampu. Selain itu, UMKM juga mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

UMKM merupakan sumber pendapatan yang signifikan bagi masyarakat. Melalui usaha mereka, UMKM menciptakan nilai tambah dalam perekonomian dengan menghasilkan produk dan jasa. UMKM juga memberikan kesempatan bagi individu untuk berinovasi, menciptakan dan mengembangkan keterampilan, serta memperluas jaringan bisnis. UMKM sering kali menjadi wadah bagi kreativitas dan pemikiran yang inovatif. Mereka mendorong pengusaha untuk mencari solusi baru, merespons perubahan pasar, dan meningkatkan daya saing. Dalam hal ini, UMKM berperan sebagai katalisator pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan

berdampak positif terhadap kualitas hidup masyarakat (Vinatra, 2023).

Salah satu Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang bergerak dibidang industri yaitu pengolahan kopi, kopi adalah produk pertanian yang unggul di Indonesia dan juga merupakan komoditas terbaik dalam sektor perkebunan. Indonesia memiliki peluang yang besar dari Sumber Daya Alam yaitu kopi tidak hanya sebagai produsen tetapi juga sebagai negara eksportir kopi terbesar keempat di dunia. Kopi bukan hanya sebagai minuman yang segar dan berkhasiat, tetapi juga mempunyai arti ekonomi yang cukup penting (Laksono & Nasikh, 2022).

Indonesia memiliki bermacam jenis kopi beberapa jenis kopi tersebut memiliki cita rasa dan aroma yang khas, dimana masing-masing memiliki cara budidaya yang berbeda diantaranya yaitu kopi Arabika, kopi Liberika, kopi Robusta.

- a. Kopi Arabika menguasai pasar kopi di dunia hingga 70%. Kopi arabika cenderung menimbulkan aroma fruity karena adanya senyawa aldehid, asetaldehida, dan propanal. Kadar kafein biji mentah kopi arabika lebih rendah dibandingkan biji kopi robusta.
- b. Kopi Robusta berasal dari Kongo dan tumbuh baik didataran rendah sampai ketinggian sekitar 1.000 m di atas permukaan laut, dengan suhu sekitar 20° C. Seduhan kopi robusta memiliki rasa seperti cokelat dan aroma yang khas, warna bervariasi sesuai dengan cara pengolahan. Kopi bubuk

robusta memiliki tekstur lebih kasar dari kopi arabika. Kadar kafein biji kopi robusta lebih tinggi dibandingkan biji kopi arabika.

- c. Kopi Liberika merupakan jenis kopi yang berasal dari Liberia, jenis kopi ini paling banyak diminati oleh berbagai kalangan baik di Indonesia maupun luar negeri. Citarasa kopi liberika juga tidak jauh berbeda dengan Arabika, Rasanya tidak terlalu pekat dengan kadar keasamannya yang seimbang.

2.5 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul	Perbedaan	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Peran UMKM Dalam Mensejahterakan Karyawan di Pusat Oleh-Oleh Mak Denok Desa Serdang Jaya Kabupaten Tanjung Jabung Barat Sri Sugianti (2019)	Perbedaan pada penelitian terdahulu objek yang diteliti mengenai kesejahteraan karyawan saja.	Kualitatif deskriptif	Peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat termanifestasi melalui penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan bagi warga sekitar. Hal ini memberikan kontribusi dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, termasuk pangan, serta aspek lain seperti perumahan, kesehatan keluarga, dan kebutuhan pendidikan anak-anak. Selain itu, UMKM juga turut berperan dalam membuka peluang pekerjaan bagi masyarakat sekitar, yang secara keseluruhan membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Tabel 2.2 Lanjutan

2.	Peran UMKM Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Agen Kelapa Sawit di Desa Sungai Badak Kecamatan Mesuji Sesi Enjel (2019)	Perbedaannya pada penelitian terdahulu tidak melihat dari perspektif ekonomi islam	Metode kualitatif deskriptif	Peran UMKM memiliki dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat, terutama melalui penciptaan lapangan kerja yang berkontribusi dalam memenuhi empat indikator kesejahteraan, yakni pendapatan, perumahan, kesehatan, dan pendidikan.
3.	Peran UMKM Tahu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Abian Tubuh (studi kasus di Kelurahan Abian Tubuh Kecamatan sandubaya Kota Mataram) Nana Meliana Ning tias (2021)	Perbedaanya ialah pada penelitian terdahulu hanya melihat dari peran UMKM saja	Metode kualitatif	Peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat mencakup beberapa aspek, seperti penciptaan lapangan kerja, penurunan tingkat kemiskinan, dan peningkatan devisa atau kekayaan negara. Keberadaan UMKM juga memberikan kontribusi positif dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Namun, perlu dicatat bahwa masih ada sejumlah pengusaha Tahu di daerah ini yang belum memiliki izin beroperasi, sehingga perlu adanya tindak lanjut dari pemerintah desa setempat atau dinas koperasi.
4.	Peranan UMKM Sektor Pangan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada UMKM Siung Mas UD Al-Amien Gurah)	Perbedaannya pada penelitian terdahulu tidak menggunakan 4 indikator kesejahteraan dan juga tidak memfokuskan pada peran digital marketing	Metode kualitatif	Dari hasil penelitian, terlihat bahwa UMKM di desa Gabru menunjukkan performa yang baik. Dari 28 responden yang terlibat, terdapat peningkatan kesejahteraan sebesar 70%. Temuan ini mengindikasikan bahwa keberadaan usaha tersebut memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menambah pendapatan bagi warga sekitar.

Tabel 2.2 Lanjutan

No	Nama dan Judul	Perbedaan	Metode Penelitian	Hasil
	Diana Putri Sasmita (2021)			
5.	Peran Usaha Kerupuk Tiram Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Alue Naga Dalam Perspektif Ekonomi Islam Isra Meliza (2020)	Perbedaan adalah lokasi dan titik fokus variabelnya	Metode kualitatif	Dari hasil penelitian ini, terlihat bahwa peran UMKM Kerupuk Tiram memiliki dampak yang sangat signifikan bagi masyarakat. Pendapatan yang diperoleh dari UMKM ini telah memberikan perbaikan yang nyata, menciptakan pengaruh positif terhadap kesejahteraan. Hal ini termanifestasi dalam peningkatan pendapatan, memperbaiki lingkungan rumah, meskipun masih ada sedikit kekurangan dalam pendidikan dikarenakan keterbatasan ekonomi, serta peningkatan kesehatan karena dapat memenuhi kebutuhan pengobatan.
6.	Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Syariah Sri Nurmayanti (2021)	Perbedaan penelitian terdahulu ini tidak berfokus pada peran digital marketing hanya berfokus pada peran UMKM saja	Metode kualitatif	Dari hasil penelitian ini, terlihat bahwa peran UMKM di Makassar memiliki peranan yang krusial dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengubah pola pendapatan warga sekitar. Keberadaan usaha kuliner, yang sebelumnya tidak ada pekerjaan bagi masyarakat, kini memberikan peluang pekerjaan, khususnya bagi mereka yang berpendidikan rendah. Ini tidak hanya meningkatkan taraf hidup mereka sehari-hari, tetapi juga memberikan kontribusi positif dalam membantu masyarakat mencapai kebutuhan hidup mereka.

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 2.2 yang terkait dengan penelitian sebelumnya, terdapat beberapa kesamaan dan perbedaan antara penelitian ini dan penelitian yang akan peneliti lakukan, baik dari

segi objek penelitian, lokasi penelitian, maupun metode penelitian yang akan digunakan. Perbedaan dan kesamaan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

Penelitian pertama, yang dilakukan oleh Sri Sugianti (2019) dengan judul "Peranan UMKM Sektor Pangan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada UMKM Siung Mas UD Al-Amien Gurah)", menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara langsung. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa peran UMKM adalah membuka lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti pangan, tempat tinggal, kesehatan keluarga, dan pendidikan anak-anak. Selain itu, UMKM juga membuka lapangan kerja untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perbedaannya adalah pada penelitian terdahulu ini objek yang diteliti mengenai kesejahteraan karyawan saja, tidak berfokus pada peran digital marketing dan dalam perspektif ekonomi Islam.

Kedua, dalam penelitian yang dilakukan oleh Sesi Enjel (2019) dengan judul "Peran UMKM Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Agen Kelapa Sawit di Desa Sungai Badak Kecamatan Mesuji)", menggunakan metode kualitatif yang bersifat analisis deskriptif. Penelitian ini mendeskripsikan peran UMKM terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran UMKM memiliki pengaruh besar pada kesejahteraan masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja dan

pemenuhan empat indikator kesejahteraan, yaitu pendapatan, perumahan, kesehatan, dan pendidikan. Perbedaannya pada penelitian terdahulu tidak melihat dari perspektif ekonomi islam.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Nana Meliana Ning Tias (2021) dengan judul "Peran UMKM Tahu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Abian Tubuh (Studi Kasus di Kelurahan Abian Tubuh Kecamatan Sandubaya Kota Mataram)", menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran UMKM, seperti penciptaan lapangan kerja, pengurangan angka kemiskinan, dan peningkatan devisa atau kekayaan negara, memberikan dampak positif pada kesejahteraan masyarakat. Meski demikian, masih banyak pengusaha Tahu di daerah ini yang belum memiliki izin beroperasi, sehingga perlu ditindaklanjuti oleh pemerintah desa setempat atau dinas koperasi. Perbedaannya ialah pada penelitian terdahulu hanya melihat dari peran UMKM saja.

Keempat, penelitian dari Diana Putri Sasmita (2021) dengan judul "Peranan UMKM Sektor Pangan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada UMKM Siung Mas UD Al-Amien Gurah)", menggunakan metode kualitatif dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM di Desa Gabru mengalami peningkatan kesejahteraan sebesar 70%, menunjukkan pentingnya peran usaha tersebut dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perbedaannya pada penelitian terdahulu tidak menggunakan 4

indikator kesejahteraan dan juga tidak memfokuskan pada peran digital marketing.

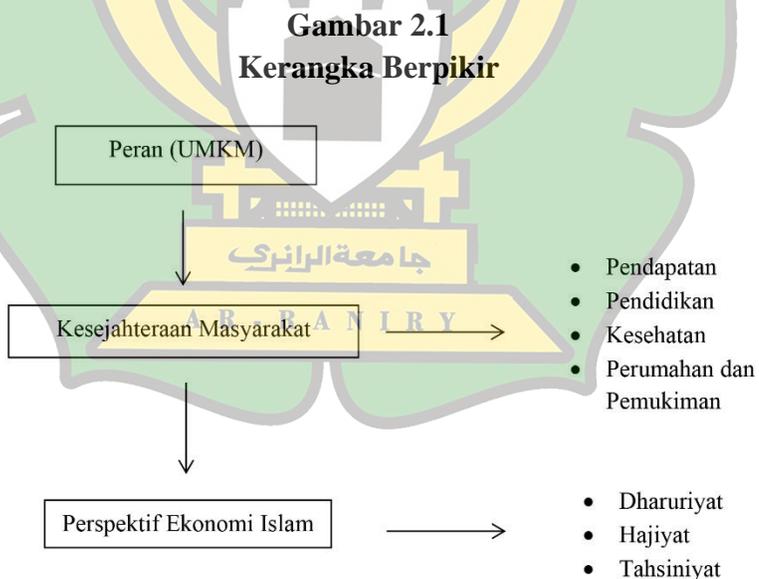
Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Isra Meliza (2020) dengan judul "Peran Usaha Kerupuk Tiram Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Alue Naga Dalam Perspektif Ekonomi Islam", menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran UMKM Kerupuk Tiram memiliki dampak besar pada kesejahteraan masyarakat, memperbaiki pendapatan, lingkungan rumah, meskipun masih ada sedikit kekurangan dalam pendidikan dikarenakan keterbatasan ekonomi, serta peningkatan kesehatan karena dapat memenuhi kebutuhan pengobatan. Perbedaannya adalah lokasi dan titik fokus variabelnya

Keenam, penelitian dari Sri Nurmayanti (2021) dengan judul "Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Syariah", menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan penelitian ini memaparkan peran UMKM terhadap kesejahteraan masyarakat menurut perspektif ekonomi Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM di Makassar memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui usaha kuliner, memberikan peluang pekerjaan, khususnya bagi mereka yang berpendidikan rendah, dan membantu masyarakat mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari. Perbedaannya adalah penelitian ini tidak

berfokus pada peran digital marketing hanya berfokus pada peran UMKM saja.

2.6 Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran adalah panduan yang akan diikuti oleh peneliti sebagai dasar dalam menjalankan penelitian. Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dapat berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat, menurut Badan Pusat Statistik untuk mengukur kesejahteraan manusia terdapat 4 indikator diantaranya pendapatan, pendidikan, kesehatan, dan perumahan / pemukiman. Dalam perspektif ekonomi islam dilihat dari konsep masalah yaitu Dharuriyat, hajiyat, dan tahsiniyat. maka dari itu kerangka penelitian ini dapat digambarkan dalam gambar di bawah ini.



Sumber: Data diolah (2023)

Secara tidak langsung, UMKM dapat menciptakan lapangan kerja untuk masyarakat, yang pada gilirannya memberikan sumber tambahan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan, sehingga kontribusi UMKM dapat membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Usaha UMKM juga memiliki peran penting dalam proses meningkatkan kesejahteraan berdasarkan teori referensi jurnal dari beberapa penulis menyimpulkan beberapa metode yang mana peran usaha UMKM dapat meningkatkan kesejahteraan oleh karena itu penulis menghubungkan komponen-komponen penting agar menghasilkan metode untuk peningkatan kesejahteraan tentunya dalam konsep syariah.



BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif karena metode kualitatif menghasilkan data deskriptif yang memerlukan penjelasan rinci terhadap suatu objek, fenomena, atau konteks sosial yang kemudian diungkapkan dalam bentuk naratif. Penelitian kualitatif ini didasarkan pada fakta-fakta yang terjadi dalam latar belakang penelitian.

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang lebih memfokuskan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah. Menurut Gunawan (2013), Penelitian Kualitatif sifatnya deskriptif analitik yang datanya diperoleh dari hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil dokumentasi dan catatan lapangan yang di dapatkan oleh peneliti dilokasi penelitian. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sebagai instrumen kunci. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas agar bisa bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian kualitatif digunakan apabila masalah belum jelas, untuk mengetahui makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi sosial, untuk mengembangkan teori, untuk memastikan kebenaran data, dan meneliti sejarah perkembangan. Penelitian kualitatif melibatkan penggunaan dan pengumpulan berbagai bahan empiris, seperti studi

kasus, pengalaman pribadi, introspeksi, riwayat hidup, wawancara, pengamatan, teks sejarah, interaksi, dan visual.

Analisis deskriptif kualitatif bertujuan memberikan predikat pada variabel penelitian sesuai dengan kondisi aktual, di mana predikat yang diberikan mencerminkan kondisi yang diinginkan. Penelitian ini bersifat deskriptif karena memberikan gambaran mengenai peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Pulo Kawa Kecamatan Tangse.

3.2 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua sumber data diantaranya data sekunder dan data primer. Data skunder ialah data yang di peroleh secara tidak langsung, data skunder ialah berupa bukti, catatan, atau laporan yang tersusun yang di publikasikan dan tidak di publikasikan. Di dalam penelitian ini data di peroleh dari artikel, buku pencatatan, laporan dan media sosial. Sedangkan data primer yaitu data yang di peroleh langsung dari responden atau objek yang di teliti, sumber data primer langsung memberikan data kepada peneliti. Data primer yang di maksud dalam penelitian ini yaitu data data yang penulis peroleh dari hasil yang secara langsung dengan cara melakukan wawancara kepada masyarakat di Desa Pulo Kawa.

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini di lakukan di Desa Pulo Kawa yang terletak di Kecamatan Tangse, Kabupaten Pidie, Provinsi Aceh. Objek penelitian ini berfokus pada masyarakat di Desa Pulo Kawa. Peneliti mengambil penelitian ini di karenakan untuk mengetahui bagaimana

peran suatu usaha mikro kecil menengah (UMKM) khususnya pada salah satu usaha pabrik Kopi Qahwa yang ada di Desa Pulo Kawa terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Pulo Kawa.

3.4 Informan penelitian

Dalam penelitian ini, pemilihan informan didasarkan pada pihak-pihak yang memiliki pemahaman mendalam terhadap masalah, memiliki data relevan, dan bersedia untuk berbagi informasi. Penentuan informan juga didasarkan pada tujuan dan manfaat penelitian. Pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan metode purposive, di mana hanya pihak-pihak tertentu yang dijadikan fokus penelitian sebagai sumber informasi. Daftar informan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No.	Informan	Jumlah
1.	Pemilik Usaha	1
2.	Karyawan	3
3.	Perangkat Desa	1
4.	Masyarakat	7
Tota		12

Sumber: Data diolah (2023)

Dari tabel 3.1 dapat diketahui bahwa peneliti mewawancarai informan berjumlah 12 orang diantaranya pemilik usaha berjumlah 1 orang. Karyawan berjumlah 3 orang yang pertama yang bernama

Mariana bekerja pada bagian pengemasan, yang kedua bernama Aulia bekerja pada bagian pengolahan, yang ketiga bernama Zamril bekerja pada bagian pemasaran. Perangkat Desa berjumlah 1 orang. Masyarakat yang menjual hasil panen kopi berjumlah 7 orang di antaranya ialah yang pertama bernama Azhari, kedua bernama Mardiana, ketiga bernama Nurlatifah, keempat bernama Annisah, kelima bernama Yusri, keenam bernama Muhammad, dan yang ketujuh bernama Nasriah.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3.5.1 Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi untuk memudahkan pengamatan yang dilakukan secara sengaja dan sistematis terhadap fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis. Observasi ini dilakukan dengan tujuan mendapatkan data atau informasi terkait dengan judul penelitian, yaitu "Peran UMKM Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Pulo Kawa Kecamatan Tangse Menurut Perspektif Ekonomi Islam pada Pabrik Kopi Qahwa." Penulis langsung mendatangi lokasi penelitian untuk memperoleh data, tetapi tidak berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang diamati, melainkan hanya sebagai pengamat independen.

3.5.2 Wawancara (interview)

Wawancara dilakukan sebagai upaya untuk melengkapi dan mendapatkan data yang akurat, sesuai dengan apa yang terjadi

(Prasanti Ditha, 2018). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan pemilik dan karyawan di pabrik Kopi Qahwa. Metode wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk studi pendahuluan, mengidentifikasi permasalahan yang akan diteliti, dan memahami pandangan responden secara mendalam. Dalam proses ini, penulis menggunakan wawancara tidak berstruktur, yaitu melakukan percakapan bebas dengan pemilik usaha pabrik Kopi Qahwa.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan berbagai fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk dokumen, seperti catatan harian, biografi, kebijakan, foto, dan sejenisnya.

3.6 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengolahan data untuk melihat bagaimana menginterpretasikan data, kemudian menganalisis data dari hasil yang sudah ada. Analisis data pada dasarnya dapat diartikan sebagai teknik untuk membandingkan dua variabel untuk mengetahui selisihnya atau rasionya. Adapun tujuan dari analisis data adalah untuk memecahkan masalah-masalah penelitian, memperlihatkan hubungan fenomena yang terdapat dalam penelitian.

Dalam analisis data kualitatif, kegiatan dilakukan secara langsung dan terus-menerus hingga selesai. Kegiatan tersebut melibatkan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Aktifitas yang merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dalam teknik penelitian ini peneliti melakukan penyerdehanaan terhadap data-data yang di peroleh di lapangan dan membuang yang tidak perlu sehingga akan menghasilkan data yang diperlukan untuk melancarkan penelitian.

b. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori sehingga agar dapat merencanakan tindakan selanjutnya apabila data yang diperoleh kurang lengkap atau data yang sama sekali belum diperoleh. Setelah melakukan penyerdehanaan data maka selanjutnya agar dapat di pahami dan di analisis sesuai dengan tujuan penelitian yang akan diberikan kesimpulan dan hasil dari penelitian.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan memverifikasi masalah hasil temuan yang akan menjawab rumusan masalah penelitian yang dirumuskan sejak awal. Dan setelah data tersebut sudah lengkap dan sudah sesuai maka selanjutnya menyimpulkan data tersebut. kesimpulan yang diperoleh peneliti merupakan hasil dari pengumpulan data dan analisis data yang telah dilakukan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Letak Geografis Kabupaten Pidie

Secara geografis, Kabupaten Pidie terletak di antara $04,30^{\circ}$ - $04,60^{\circ}$ lintang utara dan antara $95,75^{\circ}$ - $96,20^{\circ}$ bujur timur, dengan luas total wilayah mencapai $3562,15 \text{ km}^2$ yang terbagi ke dalam 23 Kecamatan, antara lain Padang Tiji, Delima, Grong-grong, Indrajaya, Peukan Baro, Kembang Tanjong, Simpang Tiga, Kota Sigli, Pidie, Batee, Muara Tiga, Geumpang, Mane, Glumpang Tiga, Glumpang Baro, Mutiara, Mutiara Timur, Tangse, Tiro/ Truseb, Keumala, Titeue, Sakti, dan Mila. Batas wilayah Kabupaten Pidie dengan daerah sekitarnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Batas Wilayah Kabupaten Pidie

Timur	Pidie Jaya, Bireun, Aceh Tengah
Barat	Aceh Besar, Aceh Jaya
Selatan	Aceh Barat
Utara	Selat Malaka

Sumber: Data diolah (2023)

4.1.2 Sejarah Desa Pulo Kawa

Tangse merupakan satu diantara Kecamatan yang ada di Kabupaten Pidie, Provinsi Aceh. dengan populasi sekitar 27.552 jiwa yang terbagi menjadi 28 Desa diantaranya yaitu Lhok

Keutapang, Beungga, Krueng Seukeuek, Keubon Nilam, Blang Malo, Alue Calong, Paya Guci, Blang Pandak, Blang Dalam, Blang Dhot, Blang Bungong, Blang Jeurat, Layan, Peunalom I, Peunalom II, Keude Tangse, Krueng Meuriam, Pulo Baro, Pulo Mesjid I, Pulo Mesjid II, Pulo Sejahtera, Pulo Kawa, Pulo Sunong, Neubok Badeuk, Pulo Ie, Ranto Panyang, Blang Teungoh, Ulee Gunong. Luas wilayah Kecamatan Tangse 750 km, Tangse berada di atas ketinggian 600-1200 mdpl dengan iklim yang sejuk dan dengan curah hujan yang tinggi dan juga kualitas tanaman terbaik karena memiliki tanah yang subur dan juga memiliki hasil tambang seperti emas, biji besi dan lain-lain.

Gampong (Desa/Kelurahan) Pulo Kawa merupakan satu diantara Gampong yang ada di Kecamatan Tangse, Dengan luas 1,95 Km letak Geografis 5,024 LU dan 95,899 BT dengan jumlah penduduk 981 jiwa. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu *Tokoh Masyarakat* Gampong Pulo Kawa, nama Pulo Kawa di ambil dari sebuah cerita orang-orang pada zaman dahulu, Gampong Pulo Kawa terdapat banyak tanaman Kawa (kopi), lalu di karenakan buah kawa (kopi) hanya terdapat di Gampong ini maka orang-orang zaman dahulu memberi nama Gampong ini dengan sebutan Pulo Kawa. Selain itu Gampong Pulo Kawa dulu nya terbagi menjadi dua dusun yaitu dusun Neumbok Badeuk dan dusun Pulo Sunong. Seiring berjalannya waktu maka terbagi lagi karena banyak penduduk yang tinggal di dusun Neubok Badeuk dan dusun Pulo Sunong semakin banyak. Maka gampong Pulo Kawa terbentuk lagi

menjadi empat dusun yaitu dusun Cot Puuk, Dayah Teungoh, Pulo Krueng, dan dusun Pulo kawa. Pada zaman dahulu buah kawa (kopi) menjadi salah satu mata pencaharian masyarakat di Gampong Pulo Kawa, bahkan dalam sehari masyarakat bisa mencapai 1 ton sampai 2 ton kopi yang di dapatkan dari hasil panen. Dulunya masyarakat di Desa ini sebagian besar mata pencariannya adalah petani dan pekebun.

4.1.3 Keadaan Demografis Desa Pulo Kawa

Penduduk Gampong Pulo Kawa pada tahun 2023 tercatat berjumlah 981 jiwa 291 (KK) di Gampong Pulo Kawa. Dan terbagi menjadi 4 Dusun yaitu Cot Puuk, Dayah Teungoh, Pulo Kawa, Pulo Krueng.

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk Gampong Pulo Kawa Berdasarkan Per Dusun

No.	Nama Dusun	Jumlah KK	L	P	Jumlah Jiwa
1.	Cot Puuk	96	181	189	370
2.	Dayah Teungoh	68	102	112	214
3.	Pulo Kawa	100	141	154	295
4.	Pulo Krueng	27	48	54	102
Jumlah		291	207	84	981

Sumber: Data Desa Pulo Kawa, (2023)

Menurut tabel 4.2 di atas dimana jumlah penduduk di Gampong Pulo Kawa Kecamatan Tangse berdasarkan Dusun berjumlah 981 Jiwa di antaranya Dusun Cot Puuk berjumlah 370 Jiwa, Dusun Dayah Teungoh berjumlah 214 Jiwa, Dusun Pulo Kawa berjumlah 295 Jiwa, dan Dusun Pulo Krueng berjumlah 102 Jiwa.

4.1.5 Keadaan Sosial Ekonomi

Situasi ekonomi di Gampong Pulo Kawa sangat dipengaruhi oleh kontribusi masyarakat dalam mengelola perekonomian keluarga mereka sendiri. Mayoritas penduduk Gampong Pulo Kawa terlibat dalam berbagai pekerjaan, termasuk sebagai petani, pedagang, dan sebagian kecil sebagai pegawai negeri sipil (PNS). Oleh karena itu, kondisi ekonomi mereka bervariasi sesuai dengan jenis pekerjaan yang dijalankan oleh masyarakat di Gampong Pulo Kawa.

Tabel 4.3
Jenis-jenis Pekerjaan Masyarakat Gampong Pulo Kawa dan Jumlahnya

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1.	PNS	15
2.	POLRI	3
3.	TNI	1
4.	PEDAGANG	13
5.	TANI	214
6.	DLL	8

Sumber: Data Desa Pulo Kawa, (2023)

Berdasarkan tabel 4.3 di atas masyarakat Gampong Pulo Kawa pada umumnya banyak yang bekerja sebagai petani. Pada saat ini petani memiliki lahan yang terbenang luas sehingga program pemerintah yang di sektor pertanian dapat merasakan atau menyerap program pemerintah di sektor pertanian dan sama halnya juga di perkebunan. Jika di lihat-lihat dari kebutuhan rumah tangga dari segi pendapatan rata-rata penduduk Gampong Pulo Kawa mampu memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari walaupun terbatas, namun masyarakat tetap merasakan makan seperti yang lain. Namun ada juga yang sebagian kecil masyarakat Gampong Pulo Kawa yang hidup di bawah garis kemiskinan yang membutuhkan penanganan khusus dari pemerintah Gampong dan pemerintah Daerah. Dan demikian juga dengan adanya peluang kerja, sebagian besar masyarakat ada yang bekerja musiman dan ada yang bekerja tetap. Ini merupakan suatu tugas bagi pemerintah Gampong untuk memerhatikan bagaimana pekerja musiman ini juga dapat bekerja secara tetap dengan penghasilan yang memadai.

4.2 Gambaran Umum Usaha Pabrik Kopi Qahwa

4.2.1 Sejarah Singkat Pabrik Kopi Qahwa

Pabrik Kopi Qahwa merupakan usaha mandiri yang telah dijalankan secara turun-temurun. Usaha ini didirikan sekitar 37 tahun yang lalu tepatnya pada tahun 1986 oleh Bapak Rusdi hingga saat ini diteruskan oleh anaknya, yaitu Bapak Muhammad Syarbaini. Usaha ini di namakan dengan Kopi Qahwa karena memiliki identitas yang sama dengan tempatnya di Desa Pulo Kawa (pulau

kopi). Berdasarkan informasi yang diperoleh bahwa sejak tahun 1986 mayoritas masyarakat desa Pulo Kawa memiliki profesi sebagai petani kopi. Sebelum adanya usaha Pabrik Kopi Qahwa masyarakat harus menempuh jarak yang jauh dari desa untuk memasarkan hasil panen kopinya ke pasar Tangse. Bahkan pada saat itu hasil panen Kopi di Desa Pulo Kawa tidak hanya di pasarkan ke pasar Tangse saja, tetapi juga di pasarkan ke kota Sigli dan kota Beureunuen yang memiliki jarak tempuh perjalanan 2-3 jam dari desa. Dikarenakan jarak tempuh yang jauh dan akses perjalanan yang sulit, hal ini menjadi sebuah kesulitan bagi petani dalam memasarkan hasil panen kopinya.

Awalnya usaha ini hanya memasarkan Kopi Saring (kopi tarik) saja dan tidak memasarkan kopi Tubruk (halus) sehingga seiring berjalannya waktu usaha ini mencoba mengeluarkan bermacam-macam varian kopi mulai Kopi Saring dan Kopi Tubruk (halus) mulai dari Tubruk Liberika Tubruk Arabika, Tubruk robusta, dan Tubruk Khas Tangse. Hingga saat ini Pabrik Kopi Qahwa memiliki perkembangan yang cukup signifikan, selain menambah dari varian produk mereka juga sudah memiliki brand atau logo sendiri yang sudah terdaftar merek di Kemenkumham Provinsi Aceh. Selama 37 tahun berdirinya usaha Pabrik Kopi Qahwa mereka pernah menerima bantuan dari pemerintah daerah setempat sebesar 10 juta.

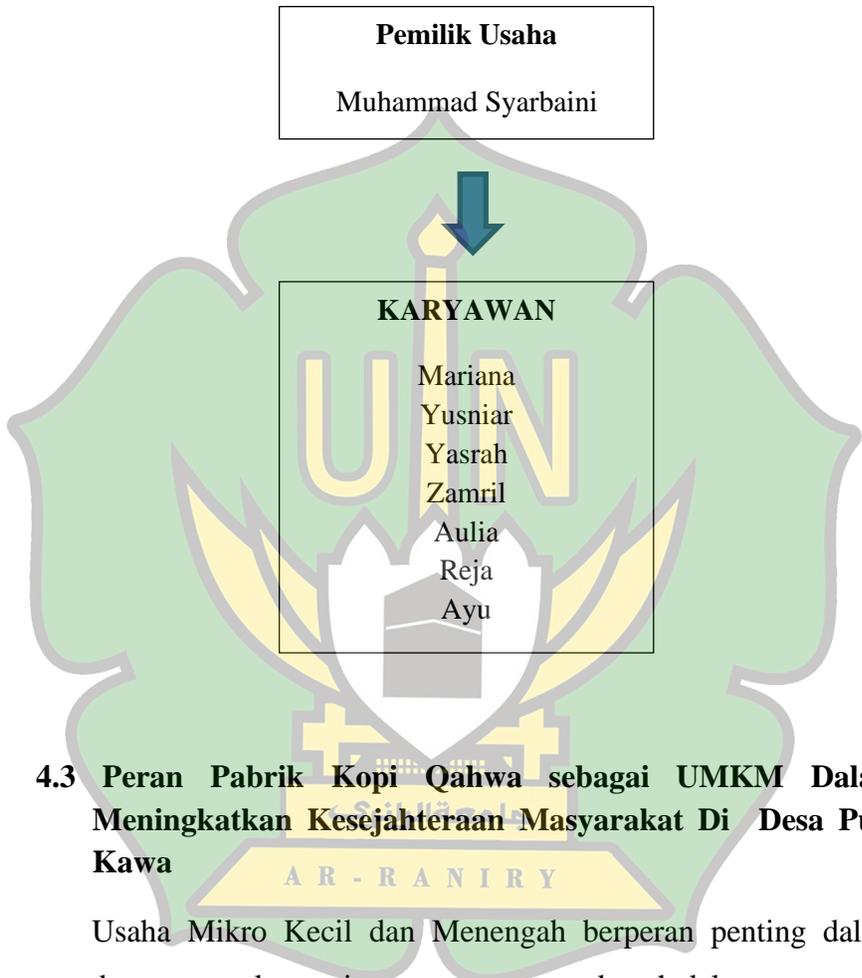
Awal mulanya usaha ini didirikan hanya memiliki dan menggunakan peralatan yang seadanya kemudian mereka menegembangkan usaha ini sendiri tanpa memiliki karyawan.

Berkembangnya Kopi Qahwa ini memberikan dampak dan pengetahuan terhadap masyarakat sekitar sehingga dapat membuka lapangan kerja, juga menambah dan mengupdate peralatan yang baru dengan unit yang banyak dan canggih. Berkembangnya Kopi Qahwa ini juga tidak luput dari acara yang diselenggarakan oleh pemerintah pusat atau pemerintah daerah. Produk kopi Qahwa ini juga sering di promosikan pada event-event baik di tingkat daerah maupun tingkat pusat. Bahkan usaha ini juga telah mengikuti beberapa pelatihan tentang UMKM di daerah maupun luar daerah. Selain memproduksi Kopi usaha ini juga mengembangkan usaha kuliner yang menyajikan berbagai macam makanan dan minuman Kopi dengan varian rasa. Usaha ini termasuk dalam kriteria Usaha kecil karena aset dari usaha ini berjumlah 100 juta sudah termasuk tanah jika tidak termasuk tanah dan bangunan yaitu 60 juta dan omsetnya berjumlah 294 juta dalam setahun dan memiliki 7 orang pekerja.

4.2.2 Struktur Organisasi Pabrik Kopi Qahwa

Organisasi merupakan suatu kesatuan atau susunan sosial yang dikoordinasikan secara sadar, yang terdiri atas beberapa bagian untuk mencapai tujuan bersama. Adapun struktur organisasi pada UMKM Pabrik Kopi Qahwa berikut di bawah ini:

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Pabrik Kopi Qahwa



4.3 Peran Pabrik Kopi Qahwa sebagai UMKM Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Pulo Kawa

Usaha Mikro Kecil dan Menengah berperan penting dalam membangun perekonomian negara ataupun daerah dalam memenuhi suatu kebutuhan sehari-hari maupun masa yang akan datang, akan tetapi dalam membangun suatu perekonomian yang baik sangat di butuhkan sumber daya manusia yang berkualitas, demi tercapainya sebuah pembangunan yang maksimal sehingga perekonomian

masyarakat mengalami peningkatan. Jumlah penduduk di Desa Pulo Kawa sebanyak 981 jiwa, dengan luasnya lahan pertanian sangat memungkinkan masyarakat Desa Pulo Kawa bermata pencaharian sebagai petani di karenakan letak desa tersebut diwilayah pengunungan yang dikenal dengan dataran tinggi iklim yang sejuk dengan curah hujan yang tinggi dan memiliki tanah yang subur.

Peran UMKM sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dimulai dari pendapatan, dengan adanya UMKM pastinya dapat menyerap tenaga kerja yang lebih banyak sehingga pendapatan masyarakat juga semakin meningkat. Dengan meningkatnya pendapatan dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga masyarakat seperti halnya meningkatnya daya beli masyarakat. Apabila daya beli masyarakat semakin meningkat dapat membantu mewujudkan fasilitas-fasilitas yang mumpuni bagi kehidupan masyarakat.

Berdasarkan definisi dari Badan Pusat Statistik (BPS), Usaha Mikro adalah jenis usaha yang memiliki jumlah pekerja tetap sebanyak 4 orang, Usaha Kecil memiliki pekerja tetap antara 5 hingga 19 orang, dan Usaha Menengah memiliki pekerja tetap yang berkisar antara 20 hingga 99 orang. Usaha Pabrik Kopi Qahwa memiliki tenaga kerja yang berjumlah 7 orang. Di antaranya pada bagian roasting (memanggang) berjumlah 2 orang, pada bagian pengemasan berjumlah 4 orang, dan pada bagian pemasaran berjumlah 1 orang. Dengan adanya Usaha Pabrik Kopi Qahwa yang berada di Desa Pulo Kawa Kecamatan Tangse walaupun belum

seungguhnya bisa di katakan dengan sejahtera tetapi dalam kenyataannya, ada beberapa indikator dalam kategori tersebut yang dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat, sebagaimana diungkapkan dalam hasil wawancara. Peran dari Usaha Pabrik Kopi Qahwa mencakup:

a. Membuka lapangan pekerjaan

Masyarakat Desa Pulo Kawa sebagian besar mata pencahariannya sebagai petani, salah satunya adalah petani kopi. Dengan hadirnya UMKM Pabrik Kopi Qahwa tersebut, manfaat yang di dapatkan bukan hanya bagi pemilik usaha tetapi juga memberi manfaat bagi pekerja dan masyarakat yang menjual hasil panennya. Mereka juga dapat merasakan manfaat dari UMKM tersebut, bahkan masyarakat sekitaran Desa tersebut juga merasakan manfaatnya. Sebagaimana hasil wawancara dengan informan yang bekerja di UMKM Pabrik Kopi Qahwa di bagian pengemasan. Ibu Mariana mengatakan dengan bekerja pada Pabrik Kopi Qahwa, dapat membantu beliau dalam memenuhi kebutuhan hidup dan membantu meringankan kewajiban suaminya. Walaupun tidak banyak tetapi sangat membantu dalam mencukupi kebutuhannya dan juga dapat mencukupi kebutuhan anaknya yang berada di pondok pesantren (wawancara dengan informan yang bernama Mariana 5 Mei 2023).

Hasil wawancara dengan informan yang bekerja pada bagian pengolahan. Sebelum beliau bekerja pada Pabrik Kopi Qahwa ini beliau tidak memiliki penghasilan yang lebih, jadi hanya bergantung

pada penghasilan yang di dapatkan dari hasil berkebun, dan setelah bekerja di sini beliau mengatakan hasil yang beliau dapatkan dari kerjanya dapat membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari beliau, dan juga dari penghasilan yang di dapatkan itu biasanya beliau sisihkan sedikit untuk menabung. Dan apabila suatu saat beliau butuhkan untuk keperluan-keperluan yang mendesak kedepannya baru beliau gunakan (wawancara dengan informan yang bernama Aulia 5 Mei 2023).

Hasil wawancara dengan informan yang bekerja pada bagian pemasaran. Beliau mengatakan bahwa usaha ini sangat membantu beliau dalam menambah penghasilan sehari-hari beliau, yang kerjanya sebagai pekebun beliau mengatakan dengan bekerja di pabrik ini walaupun tidak setiap hari kerja tetapi dari penghasilan yang diperoleh cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari beliau (wawancara dengan informan yang bernama Zamril 5 Mei 2023).

Dari hasil wawancara dapat dilihat bahwa para informan mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dari pada sebelumnya, dimana mulanya para informan hanya bekerja sebagai buruh tani yang pendapatannya tidak pasti dan tidak dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pabrik Kopi Qahwa berdampak baik terhadap masyarakat sekitar.

b. Pendapatan masyarakat

Pendapatan dan penghasilan memiliki peran krusial dan menjadi faktor penentu utama kesejahteraan masyarakat. Pendapatan

sangatlah penting dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, semakin tinggi jumlah pendapatan yang diterima maka akan semakin terpenuhi kebutuhannya dan akan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Pendapatan masyarakat mencakup penerimaan dari gaji atau hasil penjualan.

Masyarakat yang bekerja pada Pabrik Kopi Qahwa pada bagian pengemasan, biasanya mereka mendapatkan gaji sebesar Rp30.000 – Rp60.000 per hari. Dan jika di kalikan dalam satu bulan mereka mendapatkan gaji sebesar Rp 930.000 – Rp1.860.000 per bulan. Berikut merupakan hasil dari wawancara dengan salah satu karyawan pada Pabrik Kopi Qahwa, di bagian pengemasan beliau mengambil sistem upahnya per hari maka dalam sehari beliau mendapatkan paling banyak yaitu Rp 60.000 sehari dan paling sedikit Rp 30.000 tergantung pada berapa pcs bubuk kopi yang dikemas. beliau juga mengatakan dengan penghasilan yang beliau dapatkan dalam sehari cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari (wawancara dengan informan yang bernama Mariana 5 Mei 2023).

Dan pekerja pada bagian roasting (pengolahan) biasanya mereka mendapatkan penghasilan sebesar Rp 100.000 – Rp 150.000 dalam sehari kerja. Jika di kalikan dalam sebulan mereka mendapatkan gaji sebesar Rp 3.100.000 – Rp 4.650.000 dalam sebulan. Hasil wawancara dari salah satu karyawan yang bekerja pada bagian roasting (pengolahan). Beliau mendapatkan penghasilannya paling sedikit adalah Rp 100.000 dan paling banyak Rp 150.000 perhari, beliau juga mengambil sistem upah per hari dikarenakan dalam satu

minggu ada hari yang di mana tidak ada pengolahan kopi dari penghasilan yang di dapatkan cukup dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari nya (wawancara dengan informan yang bernama Aulia 5 Mei 2023).

Hasil wawancara dengan karyawan yang bekerja pada bagian pemasaran menerangkan metode pemasaran yang dilakukan yaitu dengan mengantar barang ke tempat-tempat pemesanan dan di lakukan dalam dua minggu sekali dan beliau mendapatkan penghasilan sebesar Rp 200.000 dalam sehari kerja dari penghasilan yang beliau dapatkan cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari beliau walaupun tidak setiap hari bekerja karena di sini beliau hanya mencari kerja tambahan (wawancara dengan informan yang bernama Zamril 5 Mei 2023). Berdasarkan dari hasil wawancara di atas, bahwa rata-rata penghasilan pekerja di Pabrik Kopi Qahwa dapat memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari mereka.

Adapun masyarakat yang menjual biji kopi pada Pabrik Kopi Qahwa, rata-rata mereka mendapatkan hasil dalam sekali panen Kopi yaitu sekitar 1 – 150 Kilogram(kg). Dan hasil yang di dptkan dari penjualan kopi bisa mencapai Rp30.000 – Rp 4.500.000 dalam sekali jual dan itu juga tergantung pada harga pasarnya. Hasil wawancara dengan masyarakat yang menjual hasil panen kopi nya kepada Pabrik Kopi Qahwa beliau mengatakan jika di totalin semuanya dalam sekali panen beliau mendapatkan Kopi paling banyak yaitu 150 kg. Jika di jual 1 kg kopi seharga paling rendah yaitu Rp 28.000 per kg dan harga yang paling tinggi Rp 35.000 per

kg. Beliau mengatakan dalam sehari panen biasanya beliau mendapatkan penghasilan dari penjualan kopi sebesar Rp 30.000 sampai dengan Rp 300.000 dalam sekali jual yaitu mulai dari 1 kg sampai 10 kg kopi yang beliau dapatkan dari kebunnya, dengan hasil yang diperoleh sangat membantu mereka dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari (wawancara dengan informan yang bernama Azhari 10 Mei 2023).

Informan yang menjual hasil panen kopi yang bernama Mardiana. beliau mengatakan bahwa beliau sering menjual Kopi hasil panen kepada Pabrik Kopi Qahwa yaitu paling sedikit 3 sampai 5 kg, dan paling banyak dalam sekali jual yaitu 10 sampai 30 kg. Penghasilan yang beliau dapatkan paling sedikit yaitu Rp 28.000 paling banyak yaitu Rp 900.000 dalam sehari. jika banyak biji kopi yang sudah bisa di panen maka banyak penghasilan yang didapatkan, dan juga sesuai dengan harga pasar jika harga pasar nya tinggi, maka penghasilan yang di dapatkan juga tinggi begitupun sebaliknya. Mereka juga menyebutkan bahwa pendapatan yang diterimanya memadai untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari, termasuk membeli perlengkapan ibadah, peralatan dapur, dan memberikan cukup uang jajan kepada anak-anak. (wawancara dengan informan yang bernama Mardiana 10 Mei 2023).

Hasil wawancara dengan informan yang menjual hasil panen kepada Pabrik Kopi Qahwa. Beliau mengatakan bahwa dengan adanya usaha ini membantu mereka dalam memenuhi kebutuhan hidupnya seperti memenuhi makan minum, dan juga kebutuhan

lainnya. Dengan penghasilan yang di dapatkan dari menjual biji kopi paling sedikit yaitu sebesar Rp 30.000 dan paling banyak yaitu sebesar Rp 250.000 dalam sekali jual dan dalam sehari beliau bisa mendapatkan 1 kg sampai dengan 8 kg biji kopi yang di dapatkan dari kebunnya (wawancara dengan informan yang bernama Nurlatifah 10 Mei 2023).

Hasil wawancara dengan informan yang menjual kopi, beliau mengatakan dengan penghasilan yang beliau dapatkan beliau dapat membeli perlengkapan dapur dan juga keperluan lainnya seperti membayar listrik, membeli keperluan anak, dan juga jajan anaknya. Hasil yang beliau dapatkan paling banyak yaitu Rp 500.000 dan paling sedikit yaitu Rp 30.000 dalam sekali jual. Tergantung pada berapa kg kopi yang mereka dapatkan jika banyak biji Kopi yang sudah matang dan bisa di panen, maka penghasilan yang di dapatkan juga banyak (wawancara dengan informan yang bernama Annisah 10 Mei 2023).

Informan yang bernama Yusri beliau mengatakan paling banyak kopi yang didapatkan yaitu sekitar 63 kg. Penghasilan yang beliau dapatkan cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan juga cukup untuk memenuhi kebutuhan sekolah anaknya. pendapatan yang beliau dapatkan paling sedikit yaitu Rp 60.000 dan paling banyak yaitu di atas Rp 500.000 dalam sekali jual. Biji kopi yang mereka dapatkan paling sedikit yaitu 2 kg dan paling banyak yaitu 17 kg. Dengan adanya penghasilan dari menjual kopi itu sangat

membantu beliau dalam mencukupi kebutuhan beliau dan keluarga (wawancara dengan informan yang bernama Yusri 10 Mei 2023).

Informan yang menjual hasil panen kepada Pabrik Kopi Qahwa beliau mengatakan penghasilan yang di dapatkan dari hasil menjual kopi sangat membantu mereka dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Hasil yang didapatkan dari penjualan kopi paling sedikit yaitu Rp 28.000 dan paling banyak yaitu Rp 150.000 dalam sehari. Jika biji kopi nya banyak yang sudah bisa di panen maka banyak penghasilan yang didapatkan, dan harga jual di Pabrik Kopi Qahwa ini termasuk mahal dari harga jual yang di tetapkan oleh agen Kopi yang lain (wawancara dengan informan yang bernama Muhammad 10 Mei 2023).

Informan yang bernama Nasriah beliau mengatakan hasil panen Kopi yang di dapatkan paling sedikit 2 kg dan paling banyak yaitu 16 kg jika di rupiahkan hasil dari penjualan kopi pada Pabrik Kopi Qahwa paling sedikit yaitu Rp 50.000 dan paling banyak Rp 500.000 dalam sekali jual. Dengan penghasilan yang didapatkan dari penjualan kopi ini dapat memenuhi kebutuhan hidup dan juga dapat memenuhi kebutuhan anaknya, baik itu yang di pondok pesantren maupu yang tidak di pondok pesantren (wawancara dengan informan yang bernama Nasriah 10 Mei 2023).

Berdasarkan pasal 6 UU No.20 Tahun 2008 tentang kriteria usaha Mikro Keci Menengah dalam bentuk permodalan. Kriteria Usaha Mikro mempunyai kekayaan bersih paling tinggi Rp 50.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

Dan mempunyai hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,00. Kriteria Usaha Kecil ialah mempunyai kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 dan paling banyak Rp 500.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Dan hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 dan paling banyak Rp 2.500.000.000,00. Kriteria Usaha Menengah mempunyai kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 dan paling banyak Rp 100.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Dan mempunyai hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,00 paling banyak Rp 50.000.000.000,00.

Usaha Pabrik Qahwa ini termasuk dalam kriteria usaha mikro karena mempunyai kekayaan bersih Rp 100.000.000,00 dan hasil penjualan tahunannya Rp 300.000.000,00. Dengan jumlah karyawan 8 orang pekerja. Jumlah rata-rata pendapatan dari usaha ini dalam sebulan yaitu Rp 25. 500.000. Berikut hasil wawancara dengan pemilik usaha, beliau mengatakan pendapatan sebulan yaitu Rp 24.500.000,00 dan dalam setahun yaitu Rp 294.000.000,00 dan mempunyai kekayaan bersihnya 60 000.000,00 jika dihitung sekalian sama bangunannya Rp 100.000.000,00 (wawancara dengan informan yang bernama Syarbaini 5 Mei 2023).

Dari hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendapatan memiliki dampak signifikan terhadap kehidupan manusia. Semakin besar pendapatan yang diperoleh, semakin besar kemampuan seseorang untuk membiayai segala kebutuhan. Oleh

karena itu, kondisi sejahtera dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

c. Pendidikan

Pendidikan merupakan upaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan pengembangan potensi diri. Kehadiran pendidikan memiliki peran vital dalam mempermudah akses masyarakat untuk bekerja dan meningkatkan pendapatan. Dengan hadirnya Pabrik Kopi Qahwa, masyarakat dapat lebih mudah memenuhi kebutuhan pendidikan anak-anaknya menuju jenjang yang lebih tinggi. Berikut adalah hasil wawancara dengan karyawan:

Hasil wawancara dengan informan yang bekerja di Pabrik Kopi Qahwa. Beliau mengatakan dengan adanya usaha ini dapat membantu dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari. Walaupun pendapatan yang didapatkan dalam sehari atau seminggu tidak terlalu besar, tetapi cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, kebutuhan sekolah anaknya dan juga kebutuhan anaknya yang berada di pondok pesantren (wawancara dengan informan yang bernama Mariana 5 Mei 2023).

Adapun hasil wawancara dengan masyarakat yang menjual hasil panen Kopi yaitu beliau mengatakan dengan adanya penghasilan dari penjualan kopi kepada Pabrik Kopi Qahwa ini, dapat memenuhi kebutuhan sekolah anaknya seperti, membeli seragam, alat tulis, buku dan juga jajan anaknya beliau juga mengatakan cukup untuk memenuhi kebutuhan anak nya yang berada di pondok pesantren

seperti membayar SPP, membeli Kitab, dan kebutuhan lainnya (wawancara dengan informan yang bernama Nasriah 10 Mei 2023).

Hasil wawancara dengan masyarakat beliau mengatakan dengan adanya usaha ini membantu beliau dalam mendapatkan penghasilan dari penjualan hasil panen yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sekolah anak-anaknya seperti membeli buku, seragam sekolah, alat tulis dan keperluan lainnya (wawancara dengan informan yang bernama Yusri 10 Mei 2023). Berdasarkan hasil dari wawancara di atas dengan karyawan dan masyarakat bahwa dengan adanya usaha ini dapat membantu mereka dalam memenuhi kebutuhan pendidikan keluarganya.

d. Kesehatan

Kesehatan merupakan keadaan yang sejahtera dari jiwa dan badan, upaya kesehatan adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan yang dilakukan oleh pemerintah atau masyarakat. Masyarakat yang sakit akan sulit memperoleh kesejahteraan bagi dirinya sehingga melakukan berbagai upaya dalam bidang kesehatan yang dapat dijangkau. Kesehatan menjadi indikator kesejahteraan bisa kita lihat dari kemampuan masyarakat menjalani pengobatan di layanan kesehatan serta dapat dilihat juga mampu atau tidak untuk membiayai secara penuh obat yang dibutuhkan. Dengan meningkatnya pendapatan masyarakat maka juga dapat memenuhi kebutuhan gizi yang dibutuhkan oleh tubuh sehingga kesehatan pun terpenuhi dengan baik.

e. Perumahan dan pemukiman

Tempat tinggal dan pemukiman memiliki peranan krusial dalam kehidupan manusia. Selain sebagai tempat perlindungan dari cuaca, rumah juga mencerminkan status sosial seseorang. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa semua penduduk Desa Pulo Kawa adalah penduduk asli dan memiliki rumah sendiri tanpa adanya yang menyewa. Seorang pekerja juga mengungkapkan hasil wawancara:

Hasil wawancara dengan karyawan yang bekerja di Pabrik Kopi Qahwa. Beliau mengatakan sudah lama bekerja dan pendapatan yang di terima selama ini bisa membantu beliau dalam menggantikan atap rumah yang bocor, dan juga dari hasil tabungan yang beliau sisihkan bisa membantu beliau dalam memperbaiki pagar rumah menjadi yang lebih bagus dari yang sebelumnya (wawancara dengan informan yang bernama Mariana 5 Mei 2023).

Adapun hasil wawancara dengan masyarakat mereka mengatakan dengan adanya pendapatan dari hasil penjualan kopi selama ini, dapat membantu beliau dalam memperbaiki lantai dapur rumah nya yang awalnya masih dari tanah dan sekarang sudah di semen. Dari penghasilan yang beliau dapatkan juga dapat membantu dalam memperbaiki dinding rumahnya yang sudah lapuk dan mengantikannya dengan yang baru (wawancara dengan informan yang bernama Yusriah 10 Mei 2023). Dari hasil wawancara di atas, terlihat bahwa peningkatan perekonomian berkontribusi positif pada pemenuhan kebutuhan perumahan, meskipun mayoritas rumah di Desa Pulo Kawa masih bersifat sederhana.

Berdasarkan cerita dari salah satu informan sebelum bekerja pada Pabrik Kopi Qahwa ini beliau adalah seorang petani yang pekerjaan sehari-harinya pergi ke kebun atau ke sawah, tidak mempunyai pekerjaan lainnya hanya mengandalkan hasil dari kebun sehari paling banyak beliau dapatkan hanya Rp15.000 – Rp25.000 dari hasil panen cabe dan lain-lain, bahkan ada yang tidak mendapatkan sedikitpun dalam sehari.

Jika di lihat dari beberapa indikator kesejahteraan bahwa keberadaan Usaha Pabrik Kopi Qahwa berperan penting untuk masyarakat di Desa Pulo Kawa dapat dilihat dari masyarakat yang memperoleh pekerjaan dan juga penghasilan tambahan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan masyarakat baik itu mengalami peningkatan terhadap kebutuhan pokok maupun juga memenuhi kebutuhan di luar kebutuhan pokok. Dan juga bermanfaat untuk perekonomian masyarakat yang menjual hasil panen kopi kepada usaha ini agar mencapai tingkat kesejahteraan yang baik.

4.4 Peran Digital Marketing pada UMKM Pabrik Kopi Qahwa

Digital marketing merupakan suatu aktivitas media digital secara daring yang berfungsi untuk memasarkan produk melalui ecommerce, social media, dan search engine. Sosial media seperti instagram, facebook, tik-tok, hingga youtube selain itu juga ada marketplace seperti grab,shopee, gojek, dan tokopedia. Pemasaran digital menggunakan internet sangat membantu perusahaan dalam memajukan eksposur kepada pelanggan yang selalu aktif mencari

informasi produk dan jasa. Maka dari itu digital marketing mempunyai peran yang penting dalam bentuk usaha promosi dari sebuah brand atau merek dengan pemanfaatan media digital yang untuk diikuti perkembangannya.

Perkembangan teknologi dunia digital juga mempengaruhi dunia pemasaran terutama pada UMKM karena dengan adanya pemasaran digital dianggap lebih efektif untuk mendapatkan calon konsumen dibandingkan dengan pemasaran yang dilakukan secara konvensional. Berdasarkan hasil dari wawancara Usaha ini didirikan pada Tahun 1986 oleh Bapak yang bernama Rusdi. Awalnya usaha ini hanya usaha kecil kecilan dan hanya memproduksi kopi saring (kopi tarik) dan hanya menggunakan kemasan biasa tanpa brand dan logo. Pemasaran yang dilakukan juga hanya melalui mulut ke mulut dan pemasarannya belum menerapkan pemasaran secara online. Dan pada Tahun 2016 usaha ini dilanjutkan oleh anaknya yang bernama Muhammad Syarbaini. Seiring dengan kemajuan zaman dan teknologi, strategi pemasaran juga mengalami evolusi.

Digital marketing berperan dalam menjangkau konsumen secara tepat waktu, pribadi dan relevan. Pemasaran digital mencakup banyak teknik dan praktik yang terkandung dalam kategori pemasaran internet. Pemasaran digital marketing menggabungkan faktor psikologis, humanis, antropologis dan teknologi yang akan menjadi media baru dengan kapasitas besar, interaktif, dan multimedia. Peran digital marketing dalam aktivitas pemasaran

suatu perusahaan adalah agar calon *customer* tertarik pada penawaran yang ditawarkan bisa berupa iklan dan sebagainya.

Diversifikasi produk merupakan upaya meningkatkan penjualan yang dilakukan dengan menciptakan berbagai jenis produk untuk dikembangkan menjadi pasar baru, diversifikasi merupakan sub strategi dengan menambah atau memperluas produk atau layanan baru. Pelaksanaan strategi diversifikasi produk membutuhkan adanya penelitian yang mendalam mengenai tiap produk yang akan diproduksi, sehingga diperoleh keyakinan akan dapat diperolehnya keuntungan yang diharapkan. Untuk diversifikasi produk ini diperlukan kreativitas, inovasi, penelitian, modal, promosi, atau komunikasi pemasaran,, bantuan dari pemerintah untuk usaha kecil dan menengah. Produk yang dihasilkan tidak lagi bersifat tunggal, yaitu hanya berbeda-beda dalam deretan produk perusahaan pesaing pada industri yang sejenis, tetapi produk yang dihasilkan meluas menjadi beraneka ragam sehingga mampu menarik simpati konsumen pada berbagai tingkat daya beli, atau menguasai segmen-segmen pasar lainnya (Adhitya, Zumaeroh & Winarto, 2022).

Strategi pemasaran merupakan taktik yang dapat digunakan oleh sektor usaha dalam mengembangkan kapasitas usahanya untuk menghadapi globalisasi. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa strategi pemasaran dapat berimplikasi positif baik pada pengembangan usaha, maupun kinerja pemasaran secara keseluruhan. Pemasaran digital (digital marketing) merupakan bentuk pemasaran melalui sarana elektronik yang salah satunya

berbasis internet. Usaha Pabrik Kopi Qahwa merupakan UMKM yang memproduksi bubuk kopi dengan bermacam varian. Namun sejauh ini produk yang dijual terbatas, sehingga pendapatan dan laba yang didapatkan juga rendah. Oleh karena itu perlunya diversifikasi produk yang lebih bervariasi agar dapat menyediakan produk olahan yang lebih banyak untuk konsumen. Semakin bervariasi produk bubuk kopi maka akan berdampak pada tingkat penjualan dan meningkatkan pendapatan dan laba. Dengan demikian bertujuan untuk menghasilkan pemasaran yang luas.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti usahaini menargetkan konsumennya yaitu semua kalangan dengan menggunakan digital marketing melalui media sosial sebagai metode pemasaran dalam mempromosikan produk atau layanan melalui pemasaran internet. Usaha ini mengadopsi digital marketing melalui platform yang pertama Instagram, Instagram merupakan sebuah aplikasi berbagi foto atau video yang memungkinkan pengguna mengambil foto, mengambil video, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial. Aplikasi ini sudah banyak digunakan oleh pengguna dalam berbagai aspek, salah satunya yaitu sebagai sarana promosi. Dengan tampilan foto yang menarik, para konsumen akan lebih tertarik untuk mencari tahu lebih lanjut tentang produk yang akan ditawarkan. Dengan cara ini, kesadaran merek terbentuk dan dapat mempengaruhi keputusan konsumen untuk membeli produk yang mereka cari.

Yang kedua WhatsApp, WhatsApp yaitu salah satu aplikasi chatting yang banyak digunakan WhatsApp dapat digunakan sebagai sarana komunikasi chat dengan saling mengirim pesan teks, gambar, video, dan juga bisa sebagai sarana mempromosikan suatu produk. Dan yang ketiga Shopee, Shopee Merupakan salah satu pemain penting di Indonesia, terutama di negara “mobile-first” Shopee adalah online marketplace terdiversifikasi dan terdepan yang juga menyediakan pengalaman belanja web biasa. Platform belanja online yang satu ini tersedia di seluruh Asia Tenggara, Shopee juga ada di Singapura, Filipina, Malaysia, Thailand, Vietnam, serta di Taiwan. Banyak wanita yang lebih tertarik berbelanja di Shopee karena kemudahannya dan variasi barang yang dicari konsumen beragam jenisnya. Penggunaan digital marketing sebagai strategi meningkatkan omset penjualan sangat efektif dilakukan karena sangat berpengaruh dalam meningkatkan omset penjualan serta usaha dapat dikenali oleh banyak *customer* dan banyak di kenali oleh masyarakat apa yang di jual pada usaha ini.

Penerapan digital marketing membawa manfaat besar dalam mempromosikan produk mereka, meningkatkan awareness di kalangan luas, dan berkontribusi positif pada peningkatan penjualan. Selain itu, usaha ini juga pernah mendapatkan promosi dan dukungan dari salah satu akun influencer yang terkenal. Peran digital marketing dalam perkembangan usaha menjadi sangat penting di era 4.0 ini. Memulai usaha dengan mengandalkan promosi dari mulut ke mulut menjadi lebih sulit mengingat prevalensi penggunaan gadget

oleh hampir semua orang. Pemasaran langsung juga memberikan dampak positif pada perkembangan usaha, terutama karena banyak pelanggan yang memilih untuk membeli bubuk kopi dari usaha ini, terutama saat ada acara-acara khusus seperti perayaan hajatan dan sejenisnya.

Dalam konteks ekonomi Islam, produksi tidak hanya dipengaruhi oleh permintaan pasar, tetapi juga dipertimbangkan dalam rangka kemaslahatan. Produk pangan yang akan dipasarkan harus memenuhi persyaratan izin dari instansi terkait untuk menjamin kualitasnya. Hal ini dilakukan untuk menghindari potensi kerugian atau risiko terhadap kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk adanya proses perizinan produksi oleh usaha yang bersangkutan. Dengan adanya sertifikat halal juga menandakan sebagai proses pemeriksaan secara rinci terhadap kehalalan suatu produk yang diputuskan kehalalannya dalam bentuk fatwa MUI yang di buktikan dengan adanya logo halal yang ada pada kemasan produk. Berdasarkan hasil dari wawancara dengan pemilik usaha Pabrik Kopi Qahwa ini sudah mempunyai sertifikat halal dan juga surat izin PIRT (Produksi Pangan Industri Rumah Tangga) pada tahun 2022. Dan pada Tahun 2018 usaha ini juga sudah terdaftar di UMKM Pidie atau Disperindagkop Pidie (wawancara dengan informan yang bernama Syarbaini 5 Mei 2023).

UMKM sangat berperan dalam membantu perekonomian suatu negara maka dari itu pendaftaran merek pada UMKM sangatlah penting. Banyaknya jumlah UMKM di Pidie maka banyak juga

merek usaha yang di hasilkan oleh karena itu besar kemungkinan menimbulkan permasalahan yaitu penyalahgunaan merek dagang oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab dikarenakan usahanya tidak memiliki perlindungan hukum. Oleh karena itu penting sekali bagi setiap usaha mempunyai perlindungan hukum atas merek usahanya. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik Usaha Pabrik Kopi Qahwa ini pada awal Tahun 2023 usaha ini sudah mendapatkan sertifikat hak paten merek (wawancara dengan informan yang bernama Syarbaini 5 Mei 2023).

4.5 Peran UMKM Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam

UMKM berperan penting dalam membangun perekonomian Negara, adapun pembangunan dalam islam merupakan suatu langkah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat baik duniawi maupun akhirat. Dalam konteks Islam, peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) diartikan sebagai aktivitas yang memberikan manfaat kepada orang lain, seperti memberikan lapangan kerja dengan prinsip-prinsip syariah dan tanpa menzalimi orang lain. UMKM merupakan suatu kegiatan dari usaha manusia dalam memenuhi kebutuhannya untuk mencapai suatu kesejahteraan. Agama Islam mendorong umatnya untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan ekonomi, termasuk perkebunan, pertanian, perdagangan, dan industri.

Melakukan pekerjaan juga termasuk bagian dari ibadah dan juga jihad jika seseorang melakukannya dengan prinsip-prinsip syariah

menjalani sesuai dengan apa yang di perintahkan dan menjauhi semua larangan Allah Subhanahu Waa Ta'ala di jelaskan dalam Q.S. At- Taubah [9] ayat 105.

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۗ وَسَتُرَدُّونَ اِلٰى

عَالَمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: “ Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mangetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.” (Q.S . At-Taubah [9] : 105).

Makna dari ayat di atas adalah bahwa Allah SWT telah memerintahkan umatnya untuk bekerja, dan setiap tindakan kerja manusia akan diperhatikan oleh Allah SWT, serta akan dimintai pertanggungjawaban di hari kiamat atas pekerjaan yang telah dilakukan. Dalam Islam, bekerja sangat dianjurkan karena melalui kerja, manusia dapat memperoleh penghasilan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, menciptakan kesejahteraan. Produksi juga dianggap sangat penting dalam Islam, dengan syarat dilakukan sesuai prinsip-prinsip syariah dan tanpa menzalimi sesama manusia.

Seperti yang di jelaskan dalam Al-Qur'an surat An-Nisa' [4] ayat 29.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ
بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: “ Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh Allah maha penyayang kepadamu.” (Q.S . An-Nisa’ [4] : 29).

Makna dari ayat di atas adalah bahwa Allah SWT melarang umat manusia untuk memakan harta sesamanya dengan cara yang tidak benar atau tidak jujur dalam berbisnis, kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar kesepakatan bersama. Tindakan tidak jujur dalam Islam dianggap sebagai bentuk penzaliman terhadap orang lain, dan jika diterapkan dalam bisnis, dapat membawa dampak negatif pada kehidupan pribadi dan keluarga. Dalam Islam, kesejahteraan masyarakat tidak hanya terkait dengan kekayaan materi, tetapi juga mencakup prinsip-prinsip syariah, seperti perlindungan terhadap agama, harta, dan akal, serta pemenuhan kebutuhan ekonomi.

Melalui keberadaan UMKM pabrik kopi Qahwa, dampaknya sangat signifikan terhadap perekonomian masyarakat Desa Pulo Kawa. Usaha ini tidak hanya menguntungkan pemiliknya, tetapi juga

memberikan kontribusi positif bagi pekerja di pabrik kopi Qahwa, para penjual biji kopi dari hasil panen mereka, dan bahkan mereka yang terlibat dalam proses penggilingan kopi. Pabrik kopi Qahwa memainkan peran kunci dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan membuka lapangan kerja dan membantu dalam pengolahan hasil panen, yang pada akhirnya memberikan penghasilan bagi masyarakat guna memenuhi kebutuhan hidup. Penting untuk diingat bahwa kesejahteraan tidak hanya terkait dengan aspek materi, melainkan juga dengan kenyamanan dan keamanan lingkungan sekitar. Hasil wawancara dengan masyarakat Desa Pulo Kawa yang bekerja di Pabrik Kopi Qahwa menunjukkan bahwa mereka merasa nyaman dengan pekerjaan mereka dan bahwa penghasilan yang diperoleh membantu mereka memenuhi kebutuhan sehari-hari secara bertahap. (wawancara dengan informan yang bernama Mariana 5 Mei 2023).

Informan yang bekerja pada Pabrik ini juga mengatakan bahwa, dengan bekerja di sini memberikan manfaat yang banyak, karena dari penghasilan yang didapatkan cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti makan, dan kebutuhan pokok lainnya. Dari penghasilan yang di dapatkan biasanya beliau sisihkan sedikit untuk menabung. Beliau juga mengatakan bahwa beliau merasa nyaman ketika bekerja di sini dan ketika hendak memasuki waktu shalat semua kegiatan di berhentikan (wawancara dengan informan yang bernama Aulia 5 Mei 2023).

Hasil wawancara dengan informan yang bekerja di bagian pemasaran beliau mengatakan biarpun tidak setiap hari bekerja, tetapi dari penghasilan yang beliau dapatkan setelah mengantarkan barang ke tempat pemesanan beliau mengatakan “cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari beliau dan juga untuk penghasilan tambahan karena jika tidak ada pengantaran barang beliau mendapatkan penghasilan sehari-harinya dari hasil berkebun” (wawancara dengan informan yang bernama Zamril 5 Mei 2023).

Allah SWT menciptakan bumi beserta isinya sebagai tanggung jawab manusia hal yang harus di kelola dengan baik, maka dari itu produksi bubuk kopi yang ada di Desa Pulo Kawa ini merupakan sumber daya alam yang di peroleh dari perkebunan, kemudian di olah menjadi bubuk kopi oleh masyarakat yang bermanfaat bagi pemilik usaha, pekerja dan juga masyarakat sekitar. Dari hasil penelitian yang di lakukan bahwa produksi yang di lakukan oleh usaha Pabrik Kopi Qahwa ini sudah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh syariat islam yaitu dengan menggunakan bahan-bahan yang halal dan pengolahannya juga di lakukan dengan baik, serta semua kegiatan tidak mengandung gharar dan riba karena semua kegiatan yang di lakukan secara terbuka dan memperbolehkan khalayak umum untuk menyaksikan proses pengolahannya.

Menurut Imam As Syatibi sebagaimana dikutip dari jurnal Ahmad (2020) Dalam Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah bahwa hukum Islam ialah untuk mewujudkan keadilan dan kemaslahatan umat manusia. Kemaslahatan yang di wujudkan terbagi menjadi 3

bagian yakni: kebutuhan *dharuriyat*, kebutuhan *hajiyyat*, dan kebutuhan *tahsiniyyat*.

a. *Dharuriyat*

Dharuriyat merupakan kebutuhan yang di peroleh manusia dalam bentuk terpenuhinya kebutuhan hidup, apabila kebutuhan ini tidak terpenuhi maka akan terancam keselamatan baik di dunia maupun di akhirat. Ada lima yang termasuk dalam *dharuriyat* yaitu memelihara agama, memelihara jiwa, memelihara akal, memelihara kehormatan dan keturunan, serta memelihara harta. Jika kelima poin tersebut tidak dapat dipenuhi dengan baik, dapat menimbulkan dampak buruk bagi kehidupan manusia, baik di dunia maupun di akhirat. Saat penulis melakukan observasi dan wawancara, masyarakat sudah memenuhi kebutuhan dasar mereka, termasuk kebutuhan pokok, tempat tinggal, dan pakaian yang layak. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pekerja adalah beliau mengatakan, “dengan adanya penghasilan yang di dapatkan dari hasil kerja walaupun tidak seberapa tetapi cukup untuk beliau memenuhi kebutuhan sehari-hari, serta memenuhi jajan sekolah anaknya dan terpenuhi akan kebutuhan ibadah, seperti perlengkapan shalat dan juga membeli kitab-kitab untuk anaknya yang di pondok pesantren.” (wawancara dengan informan yang bernama Mariana 5 Mei 2023).

b. *Hajiyyat*

Hajiyyat ialah kebutuhan yang di peroleh setiap manusia pada keadaan yang berhubungan dengan kemudahan yang di berikan

Allah SWT kepada umatnya. Dan apabila tidak terwujudkan tidak sampai mengancam keselamatan. *Hajiyat* juga merupakan kondisi apabila suatu hal atau kebutuhan terpenuhi dapat menambah keperluan lainnya. Berikut hasil wawancara dengan salah satu informan beliau mengatakan, “dari penghasilan yang didapatkan sekarang cukup untuk memenuhi kebutuhannya seperti handphone juga sudah ada hanya saja beliau mencari sedikit tambahan dari menjual hasil panen kopi untuk memenuhi kebutuhan pendidikan dan juga untuk jajan anak-anak.” (wawancara dengan informan yang bernama Mardiana 10 Mei 2023). Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, sebagian pekerja di Kopi Qahwa sudah mampu untuk memenuhi kebutuhan *hajiyat* nya, seperti mampu membeli barang-barang diluar kebutuhan primer yang diinginkannya.

c. *Tahsiniyat*

Tahsiniyat secara bahasa jika kebutuhannya tidak tercukupi, hal itu tidak akan menjadi ancaman atau menimbulkan kesulitan. *Tahsiniyat*, atau melakukan yang baik dan menghindari yang buruk sesuai dengan akal sehat, merupakan prinsip yang diikuti. Hal ini juga tercermin dalam peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah, di mana para pelaku usaha diharapkan memiliki akhlak mulia dalam menjalankan usaha mereka harus memperhatikan tingkat kebersihan, dan juga menutup aurat sebagai pondasi kemaslahatan dalam perekonomian masyarakat.

Kebutuhan *tahsiniyat* mencakup aspek pelengkap untuk meningkatkan kenikmatan hidup, yang termasuk dalam kategori

kemewahan dan memiliki tingkatan di atas kebutuhan Dharuriyat dan Hajiyat. Dari ketiga jenis kebutuhan tersebut, para informan telah berhasil memenuhi kebutuhan Dharuriyat dan Hajiyat, namun kebutuhan tahsiniyat yang masih belum terpenuhi. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan beliau mengatakan bahwa “dengan bekerja pada usaha ini beliau tidak mencari kemewahan, tetapi dengan terpenuhinya kebutuhan sehari-hari mereka sangat bersyukur atas apa yang telah mereka dapatkan, yang paling penting makan minumannya terpenuhi dan juga tempat tinggal yang layak dan nyaman untuk di tempati” (wawancara dengan informan yang bernama Mariana 5 Mei 2023).

Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam memenuhi kebutuhan masyarakat memiliki dampak yang positif yang signifikan. UMKM Pabrik Kopi Qahwa berperan besar dalam membangun ekonomi masyarakat dan telah mencapai indikator kesejahteraan. Informan menyatakan bahwa keberadaan Pabrik Kopi Qahwa membantu memenuhi kebutuhan rumah tangga dan memberikan kontribusi positif terhadap kondisi ekonomi keluarga, menciptakan perubahan yang positif. Manfaat tidak hanya terbatas pada aspek materi, melainkan juga mencakup ketenangan jiwa, sebagaimana disampaikan oleh informan. UMKM ini tidak hanya memenuhi kebutuhan ekonomi, tetapi juga memberikan manfaat spiritual dengan memastikan pemenuhan kebutuhan ibadah, yang pada gilirannya memberikan kenyamanan dalam melaksanakan ibadah. Meningkatkan kesejahteraan keluarga juga sejalan dengan

ajaran agama Islam, di mana menjadi suami yang bertanggung jawab dalam mencari nafkah halal merupakan kewajiban, dan tidak hanya suami, tetapi istri juga memiliki izin untuk bekerja mencari rezeki guna memenuhi kebutuhan keluarga.

Peran Usaha Mikro Kecil Menengah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dapat dianalisis bahwasanya sebelum adanya usaha Pabrik Kopi Qahwa kehidupan ekonomi masyarakat di daerah Tangse khususnya di Desa Pulo Kawa masyarakat secara umum bekerja sebagai petani, pedagang dan berkebun. Dengan bermacam-macam jenis pekerjaan masyarakat maka kondisi perekonomian keluarga juga berbeda-beda. Menurut hasil wawancara dengan salah satu perangkat desa sebelum adanya usaha Pabrik Kopi Qahwa masyarakat mengalami kesulitan dalam menjual hasil panen kopi mereka dikarenakan jarak yang ditempuh jauh dari desa. Dan setelah adanya UMKM ini masyarakat mudah untuk menjual hasil panen kopi.

Adapun faktor-faktor yang menjadi kendala dalam usaha Pabrik Kopi Qahwa ini yang paling utama ialah permasalahan pemasaran dan pendistribusian barang menjadi kendala, karena ketika ada karyawan di bagian pengemasan, tidak melakukan pengemasan barang dengan jumlah yang sesuai dengan pesanan maka menjadi suatu kendala dalam pemasaran. Selanjutnya kendala yang di hadapi usaha ini ialah kurangnya promosi barang menjadi penyebab sulitnya pemasaran barang baik itu secara online maupun offline. Promosi atau periklanan diciptakan untuk dapat menggiring

pola pikir atau tindakan yang diharapkan oleh suatu usaha agar dapat memikat pelanggan dengan meniklankan suatu produk secara langsung kepada konsumen.

Modal merupakan hal penting untuk membangun suatu usaha. Adapun kendala yang sering di hadapi oleh pelaku UMKM ialah kurangnya modal karena hanya mengandalkan modal dari pemilik usaha yang terbatas karena merupakan usaha perorangan. Keterbatasan modal dari pelaku UMKM juga menjadi suatu kendala, hal ini menjadi penyebab para pelaku UMKM mengalami kesulitan dalam mendapatkan modal untuk mengembangkan usahanya. Pengajuan yang sulit dalam mengambil pembiayaan menjadi salah satu penyebab bagi para pelaku usaha hanya bergantung pada modal sendiri. Kecukupan modal dalam suatu usaha sangat penting agar tercapai seperti yang diharapkan. Beberapa orang yang ingin memulai usahanya mereka memilih untuk mencari modal tambahan dari pinjaman bank maupun lembaga keuangan lainnya.

Perubahan iklim dapat mempengaruhi suhu yang berdampak kepada serangan hama dan penyakit baru yang sebelumnya berada pada ketinggian yang lebih rendah. Tingginya curah hujan pada stadia pembungaan serta pada waktu panen yang semakin rapat mengakibatkan turunya kualitas kopi. Hal ini di pengaruhi juga pada siklus panen yang baik sesuai dengan kriteria panen buah merah matang segar tidak di lakuka, akibatnya buah hijau atau buah yang terlalu masak turut dipanen juga pada siklus panen tersebut. Pertumbuhan kopi memerlukan suhu yang dingin.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari pemaparan hasil yang telah penulis lakukan, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran UMKM di desa Pulo Kawa berdampak positif bagi masyarakat dan sangat berperan penting dalam memperbaiki perekonomian masyarakat. Dapat di lihat dari hasil penelitian dengan 12 informan diantaranya dengan menciptakan lapangan pekerjaan juga mensejahterakan penduduk setempat, seperti dengan adanya UMKM ini memberikan peningkatan terhadap pendapatan masyarakat sekitar. Dengan adanya peningkatan pendapatan masyarakat maka kebutuhan untuk hidup juga dapat terpenuhi, seperti kebutuhan makanan juga kebutuhan akan pendidikan, kesehatan, dan tempat tinggal yang layak bagi mereka.
2. Peran digital marketing pada UMKM Kopi Qahwa berperan sangat baik, yang dulunya melakukan pemasaran hanya melalui mulut kemulut dengan adanya kemajuan teknologi tren marketing juga semakin canggih, usaha Pabrik kopi Qahwa menerapkan digital marketing melalui media sosial seperti Instagram, WhatsApp, dan Shopee.
3. Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam meningkatkan kesejahteraan, menurut perspektif ekonomi Islam, tercermin dalam anjuran Islam untuk bekerja.

Keberadaan UMKM Pabrik Kopi Qahwa tidak hanya membuka peluang kerja tetapi juga memberikan bantuan kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan di Desa Pulo Kawa. Dampak positif ini terlihat dari peningkatan pendapatan yang diperoleh masyarakat, yang meskipun dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi hingga memenuhi kebutuhan dasar (Dharuriyat dan Hajiyat), namun kebutuhan tambahan (Tahsiniyat) belum sepenuhnya terpenuhi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penelitian mengajukan beberapa saran yang sekiranya dapat membantu dan memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Pemilik Pabrik Kopi Qahwa disarankan untuk mengembangkan usahanya dengan merekrut lebih banyak tenaga kerja dan meningkatkan produksi kopi. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat yang bekerja di Pabrik Kopi Qahwa serta bagi masyarakat yang menjual biji kopi hasil panen mereka, sehingga dapat berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan di Desa Pulo Kawa.

2. Peneliti berharap agar UMKM Pabrik Kopi Kawa ini dapat mempertahankan kualitas cita rasa produknya dan terus memperkenalkan kopi khas Tangse, dan juga terus memperkembangkan usahanya. Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah diharapkan meningkatkan inovasi dan dapat menyesuaikan diri dengan penggunaan teknologi yang lebih canggih guna mencapai hasil yang lebih efektif dan efisien.
3. Di harapkan kepada pemerintah agar lebih memberikan pelatihan, pembinaan, serta pendampingan yang lebih baik lagi untuk UMKM di Desa Pulo Kawa salah satunya UMKM Pabrik Kopi Qahwa agar menjadi lebih maju lagi.
4. Di harapkan kepada lembaga keuangan syariah agar lebih meningkatkan kegiatan seminar atau sosialisasi mengenai literasi keuangan syariah kepada pelaku UMKM dari ruang lingkup desa sehingga pelaku UMKM memiliki kecerdasan finansial yang baik dalam mengelola usahanya. Dan lebih memperhatikan lagi mengenai pembiayaan agar dapat membantu penambahan modal bagi UMKM agar semakin meningkat dan berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan terjemahan.

Adhitya, B. , Zumaeroh. & Winarto, H. (2022). Diversifikasi Produk Dan Ekspansi Pemasaran Melalui Media Sosial. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1(1).

Alfian, C. & Sumarni, T. (2020). Analisis Peran Pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Dalam Mensejahterakan Masyarakat Di Desa Wonosari Kecamatan Bengkalis. *Jurnal Syariah dan Ekonomi Islam*, 1(2).

Aliyah, A. H. (2022). Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(1).

Anggito, A. & Johan S. (2018). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat.

Badan Pusat Statistik Nasional ,(2017).

Berisha, G. & Pula, J.S. (2015). Defining Small And Medium Enterprises: A critical review. *Academic Journal Of Business, Administration, Law and Social Sciences*, 1(1). IIPCL Publishing, Tirana-Albania.

Dinanti, A., & Nugraha, A.G. (2019). Sistem Informasi Pada Administrasi UMKM. *Jurnal Administrasi dan Kesekretariatan*, 4(2).

Farisi, S. A., Fasa, M. I. & Suharto. (2022). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(1).

- Fauzia, I. Y. & Abdul, K. R. (2014). *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al- Syari'ah*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Fitri, C.D ., Desiana, R., & Rahmatina, S.L. (2022). Kebijakan Pemerintah Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Kemaslahatan Perkembangan Umkm Banda Aceh. *AL-IJTIMA'I: International Journal of Government and Social Science*. 7(2).
- Fitria, H. A. (2019). *Analisis Dampak Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Sentra Usaha Kecil Roti Desa Kalimalang Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo)*. Ponorogo : IAIN Ponorogo.
- Galang, S.G. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling*, Universitas Nusantara kediri.
- Halim, A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*.1.(2).
- Haryanto, R ., Duri, H., & Fitri, M. (2019). Kesejahteraan Sosial Ekonomi Masyarakat Duri Di Tengah Sosial Distancing Pandemi Covid-19. *Jurnal Dakwah dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2).
- Hendro, J. & Arlinda, S. (2023) Penerapan Digital Marketing Sebagai Sarana Promosi Produk UMKM Di Wilayah Kecamatan Cilincing. *Jurnal Manajemen STEI*, 6(2).
- Imani, S. (2019). Analisis Kesejahteraan Maqashid Syariah Pada Usaha Mikro Kecil Menengah. *Al Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*,4(1).

- Jamal, R. (2016). Maqashid Al-Syari'ah dan Relevansinya Dalam Konteks Kekinian. *Jurnal Ilmiah Al-Syariah*. 8(1).
- Kadeni , & Ninik, S. (2020). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) *Jurnal Madium*, 8(2).
- Khomsah, N., Nafiyah, I. & Khasanah, N.L. (2022). Peran Digital Marketing Bagi Umkm Di Masa Pandemi. *Jurnal Sahmiyya*, 1(2).
- Manara, A. S. & Permata, A. R. (2022). Peran Market Place Terhadap UMKM Sebagai Upaya Percepatan Ekonomi Indonesia Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan*, 6(1).
- Laksono, F.D. & Nasikh. (2022). Strategi Peningkatan UMKM Kopi Yang Efektif Di Kota Batu Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 19(2).
- Murni, S., & Humaira, Q. (2021) Analisis Peran Perempuan Dan Pemerintah Dalam Perkembangan UMKM Di Kota Banda Aceh Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Syariah*. 5(1).
- Peristiwa, H. & Hadi, A. (2019). Konsep Al-Maslahah Al-Mursalah Dalam Perspektif Ekonomi Pada Era Revolusi 4.0. *Al-Ahkam*, 15(2).
- Purwana, A. E. (2014). Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Justitia Islamica*, 11(1).
- Rozalinda. (2014). *Ekonomi islam Teori dan Aplikasi Ekonomi*. Jakarta: PT Rajagrafindo persada.
- Rusmawati, Y., Novita, D., & Azizah, N.L. (2022). Digital Marketing Bagi UMKM (Di Desa Kemlagigede). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 3(2).

- Saifudin, M.C. (2019). Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan. Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam. *STAI Diponegoro Tulungagung*, 7(02).
- Saragih, R. (2019). Menelusuri Penyebab Lambannya Perkembangan UMKM Di Desa Baru Dan Dusun Tuntungan Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal kewirausahaan*, 5(1).
- Setyokuncoro, B., Hasanah, L.L.N.E., & Prastowo. (2021). Analisis Dampak Ekonomi Pengolahan Kopi Arabika Pada Kelompok Tani Sumber Karya Empat Kabupaten Bondowoso.
- Silviyah, N.M. & Lestari, N.D. (2022). Pengaruh Etika Bisnis Islam Dalam Meningkatkan UMKM. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ekonomi Islam*, 10(1).
- Sodiq, A. (2015). Konsep Kesejahteraan Dalam Islam. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(2).
- Sofyan, S. (2017). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Perekonomian Indonesia. 11(1).
- Suci, R.Y. (2017). Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 6(1).
- Suardi, D. (2021). Makna Kesejahteraan Dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6(2).
- Suganda, A. (2020). Urgensi Dan Tingkatan Maqashid Syariah Dalam Kemaslahatan Masyarakat. *Jurnal At- Tadbir : Media Hukum Dan Pendidikan*, 30(1).

- Sukmasari, D. (2020). Konsep Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Al-Qur'an. *Journal Of Qur'an and Hadis Studies*. 3(1).
- Sudaryo, Y, dkk (2020). Digital Marketing dan Fintech di Indonesia, Yogyakarta: ANDI.
- Sugandi, S.M. & Kusuma, F.D. (2018). Strategi Pemanfaatan Instragram Sebagai Media Komunikasi Pemasaran Digital. *Jurnal Manajemen Komunikasi*, 3(1).
- Sukirno, S.(2012). *Makro Ekonomi Modern Perkembangan Pemikiran Klasik Dan baru*. (jakarta: Rajagrafindo persada).
- Syukri, A.U. & Sunrawali, A.N. (2022). Digital Marketing Dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 19(1).
- Tejokusumo, B. (2014). Dinamika Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. 3(1).
- Tulus T.H. Tambunan. (2009). *UMKM Indonesia*, Ghalia Indonesia, Bogor.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang UMKM.
- Undari, W., & Lubis, A.S. (2021). Usaha Mikro Kecil Menengah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarkat. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 6(1).
- Vinantra, S. (2023). Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Kesejahteraan Perekonomian Negara Dan Masyarakat. *Jurnal Akuntan Publik*, 1(3).
- Wardhani, A. K., & Romas, A. N. (2021). Analisis Strategi Digital Marketing Di Masa Pandemi. *Journal Of Reseaech In Business And Economics*, 4(1).

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Transkrip Hasil Wawancara

No.	Informan	Fokus Pertanyaan	Pertanyaan dan Jawaban
1.	Pemilik usaha	Peran UMKM	<p>1. Apakah bapak pernah mengikuti pelatihan tentang UMKM?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bisa dibilang saya sering mengikuti acara pelatihan tentang UMKM dan saya juga sering berpartisipasi dalam event-event atau pameran, dan disitu saya mempromosikan semua produk Kopi Qahwa. <p>2. Apakah bapak tau usaha bapak ini termasuk dalam UMKM skala apa?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menurut pengetahuan saya selama saya mengikuti pelatihan-pelatihan tentang UMKM usaha saya ini termasuk dalam usaha. <p>3. Bagaimana sejarah perkembangan usaha Pabrik Kopi Qahwa ini?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pertama usaha ini adalah usaha kecil kecilan yang didirikan oleh ayah saya dan saya melanjutkan usaha nya pada Tahun 2016 sampai saat ini. awal nya usaha ini hanya memasarkan kopi saring saja (kopi tarik) tidak ada kopi tebruk (kopi halus) dan kemasan nya juga biasa tanpa ada brand dan logo. Alhamdulillah sekarang sudah mempunyai brand dan logo dan juga sudah terdaftar merek di Kemenkumham Aceh. Dan sekarang juga Alhamdulillah sudah mempunyai berbagai varian kopi mulai dari kopi saring bisa dan premium juga bisa dan ada juga varian tebruk liberika, arabika, dan robusta bahkan juga ada tebruk khas tangse <p>4. Sudah berapa lama usaha Pabrik Kopi Qahwa ini didirikan ?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Saya melanjutkan usaha dari ayah saya usaha ini pertama didirikan pada Tahun 1986 sampai sekarang.

			<p>5. Bagaimana proses pengolahan pada Pabrik Kopi Qahwa sehingga bubuk kopi siap untuk dipasarkan?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Saya membeli biji kopi dari masyarakat petani kopi yang ada di sini dan juga pengumpul kopi di desa setelah itu baru ke proses pengolahan atau roasting dan setelah itu kopi siap untuk di kemas dan di pasarkan secara offline dan juga online. <p>6. Berapa jumlah karyawan yang bekerja pada usaha Pabrik Kopi Qahwa ini?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Karyawan yang bekerja di sini yaitu 8 orang sudah termasuk saya di bagian roasting 2 orang pengemasan 2 orang dan juga pemasaran 2 orang. <p>7. Sejak kapan usaha ini terdaftar di UMKM pidie dan sejak kapan usaha ini mendapatkan sertifikat halal?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Saya kumpulin berkas-berkasnya suda lama dan kalau sertifikat halalnya keluar pada Tahun 2022 lalu dan juga pada Tahun 2022 keluar surat izin PIRT dan pada Tahun 2018 lalu juga UMKM ini terdaftar di UMKM Pidie atau binaan Disdagkop dan pada awal Tahun 2023 kemarin keluarlah surat hak paten merek.
		Kesejahteraan	<p>1. Berapa jumlah Aset dan Omset yang bapak dapatkan pada usaha Pabrik Kopi Qahwa ini?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Aset pada usaha ini lebih kurang yaitu Rp 100.000.000 sudah termasuk tanah dan bangunannya jika tidak dihitung tanah dan bangunan Rp 60.000.000,00 kalau Omset yaitu sekitaran Rp 294.000.000,00 dalam setahun dalam sebulan Rp 24.000.000,00. <p>2. Bagaimana sistem upah yang bapak terapkan pada usaha Pabrik Kopi Qahwa ini?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pada usaha ini saya menerapkan sistem upah perbulan, dan juga perhari tetapi karyawan semua karyawan memilih sistem upah nya perhari jika mereka mau nya perbulan juga bisa.
2.	Karyawan	Peran UMKM dan Kesejahteraan	Informan yang bernama Mariana

			<p>1. Apakah dengan adanya usaha Pabrik Kopi Qahwa ini dapat membantu bapak/ibu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Dengan saya bekerja di sini Alhamdulillah sangat membantu saya dalam memenuhi kebutuhan hidup dan juga saya membantu dalam meringankan beban suami dan dari penghasilan saya bekerja Alhamdulillah juga cukup untuk keperluan anak saya yang sekarang berada di pesantren dan dari penghasilan yang saya dapatkan sehari-hari juga saya simpan sedikit untuk saya tabung dan Alhamdulillah juga bisa membantu memperbaiki atap rumah yang bocor dan memperbaiki pagar rumah. <p>2. Apakah pendapatan yang bapak/ibu terima sudah sesuai dengan pekerjaan yang bapak/ibu lakukan,</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Alhamdulillah pendapatan yang saya terima cukup dan sesuai dengan apa yang saya kerjakan. <p>3. Berapakah gaji yang bapak/ibu terima selama bekerja?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Saya mendapatkan gaji dalam sehari itu paling sedikit yaitu Rp 30.000 dan paling banyak yaitu Rp 60.000 bahkan juga pernah lebih tergantung pada berapa kemasan yang siap di kemas dalam sehari. <p>4. Apakah bapak/ibu merasa nyaman dengan bekerja di sini?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Alhamdulillah sangat nyaman karena di sini saya di anggap sudah seperti saudara dan saya bekerja di sini juga sudah lama mulai dari Tahun 2016. <p>Informan yang bernama Aulia</p> <p>1. Apakah dengan adanya usaha Pabrik Kopi Qahwa ini dapat membantu bapak/ibu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Alhamdulillah sekali dengan saya bekerja di sini saya mendapatkan penghasilan yang lebih karena sebelum saya bekerja di sini
--	--	--	---

			<p>pekerjaan sehari-hari saya hanya bekebeun jadi hanya mendapat penghasilan sehari itu Rp 15.000 sampai Rp 25.000 bahkan ada juga yang sehari tidak mendapatkan hasil dan setelah bekerja di sini alhamdulillah cukup untuk kebutuhan sehari-hari seperti makan dan kebutuhan pokok lainnya, bahkan cukup untuk saya simpan untuk keperluan yang mendesak kedepannya.</p> <p>2. Apakah pendapatan yang bapak/ibu terima sudah sesuai dengan pekerjaan yang bapak/ibu lakukan?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Saya bekerja di bagian roasting (pengolahan) jadi penghasilan yang saya dapatkan menurut saya sudah sesuai dengan apa yang saya kerjakan. <p>3. Berapakah gaji yang bapak/ibu terima selama bekerja?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Dalam sehari penghasilan yang saya dapatkan paling sedikit yaitu Rp 100.000 dan paling banyak yaitu 150.000 saya mengambil sistem upah nya perhari karena biasanya ada hari yang libur dan juga tidak melakukan pengolahan kopi <p>4. Apakah bapak/ibu merasa nyaman dengan bekerja di sini?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Saya merasa nyaman bekerja di sini tidak ada tekanan atau merasa seperti di perbudak, dan pemilik nya juga ramah dan baik kepada karyawan semua yang ada di sini. <p>Informan yang bernama Zamril</p> <p>1. Apakah dengan adanya usaha Pabrik Kopi Qahwa ini dapat membantu bapak/ibu dalam memenuhi kebutuhan sehari hari?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Dengan adanya usaha ini sangat membantu saya dalam menambah penghasilan sehari-hari saya yang hanya mendapatkan penghasilan dari hasil berkebeun dan dari penghasilan yang saya dapatkan ketika saya mengantarkan pesanan bubuk kopi alhamdulillah cukup untuk
--	--	--	---

			<p>memenuhi kebutuhan sehari-hari walaupun saya tidak bekerja setiap hari, biasanya saya hanya bekerja dua minggu sekali atau seminggu sekali.</p> <p>2. Apakah pendapatan yang bapak/ibu terima sudah sesuai dengan pekerjaan yang bapak/ibu lakukan?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Alhamdulillah sesuai dengan pekerjaan saya yang hanya dua minggu sekali mengantarkan barang ke tempat-tempat pelanggan. <p>3. Berapakah gaji yang bapak/ibu terima selama bekerja?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Saya bekerja hanya dua minggu sekali atau satu minggu sekali jadi upah yang saya terima yaitu Rp 200.000 dalam sekali jalan. <p>4. Apakah bapak/ibu merasa nyaman dengan bekerja di sini?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Alhamdulillah saya merasa sangat nyaman bekerja di sini.
3.	Perangkat desa	Peran UMKM dan Kesejahteraan	<p>1. Bagaimana pendapat bapak selaku perangkat desa dengan adanya usaha Pabrik Kopi Qahwa ini dapatkah membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Alhamdulillah dari yang saya liat usaha qahwa ini sangat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka. dengan adanya usaha ini juga membantu memudahkan masyarakat yang ingin menjual hasil panen kopi nya yang biasanya sebelum adanya usaha ini masyarakat yang mempunyai tanaman kopi, ketika mereka mau menjual hasil panen kopi nya itu harus pergi ke pasar. Dan dengan hadirnya usaha ini juga memudahkan masyarakat ketika ada acara hajatan atau acara lain seperti tahlilan, syukuran dan lai-lain masyarakat tidak perlu jauh-jauh untuk membeli kopi. <p>2. Menurut bapak apakah dengan adanya Pabrik kopi Qahwa berdampak pada perekonomian desa?</p>

			<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dengan adanya usaha ini juga dapat membantu masyarakat yang membutuhkan pekerjaan dengan dibukannya peluang kerja pada usaha ini. bahkan dari penghasilan yang di dapatkan oleh masyarakat yang bekerja bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka. <p>3. Bagaimana sejarah singkat desa ini hingga di sebut dengan Desa Pulo Kawa dan bagaimana sejarah pemerintahanya?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Jadi berdasarkan informasi dari ureungsyik –ureungsyik (orang tua) dulu di Gampong Pulo Kawa terdapat banyak tanaman kawa atau biasa di sebut tanaman kopi di karenakan tanaman kawa ini banyak terdapat di daerah ini jadi orang dulu itu memberi nama Gampong dengan sebutan Gampong Pulo Kawa.
4.	Masyarakat	Peran UMKM dan Kesejahteraan	<p>Informan yang bernama Mardiana</p> <p>1. Apakah dengan adanya usaha kopi qahwa ini dapat memberi manfaat atau membantu bapak/ibu dalam memenuhi kebutuhan sehari hari bapak/ibu?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Alhamdulillah sangat membantu saya dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, dari penghasilan yang saya dapatkan ketika menjual biji kopi dapat memenuhi kebutuhan seperti membeli perlengkapan ibadah, peralatan dapur, dan juga cukup untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak-anak. <p>2. Apakah bapak/ibu setuju bila dikatakan keberadaan Pabrik Kopi Qahwa ini memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan ekonomi keluarga masyarakat sekitar?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Setuju, karena dengan adanya usaha ini dapat memudahkan masyarakat, salah satunya saya dalam menjual hasil panen kopi. Jadi tidak harus jauh-jauh ke pasar lagi jika ingin menjual biji kopi hasil panen.

			<p>3. Apakah bapak/ibu pernah menjual kopi kepada Pabrik Kopi Qahwa?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pernah bahkan saya sering menjual biji kopi ini kepada Pabrik Kopi Qahwa. <p>4. Berapakah hasil yang bapak/ibu dapatkan pada saat menjual kopi pada Pabrik Kopi Qahwa?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Saya biasanya mendapatkan penghasilan paling sedikit itu Rp 28.000 paling banyak yaitu Rp 900.000 dalam sekali jual. Itu sekitaran 1 sampai 30 kg. jika banyak biji kopi yang sudah bisa di panen maka banyak penghasilan yang didapatkan, begitupun sebaliknya dan sesuai dengan harga pasarnya juga. <p>Informan yang bernama Azhari</p> <p>1. Apakah dengan adanya usaha kopi qahwa ini dapat memberi manfaat atau membantu bapak/ibu dalam memenuhi kebutuhan sehari hari bapak/ibu?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Dengan adanya usaha ini sangat memberi manfaat untuk kami petani-petani kopi jadi tidak jauh-jauh lagi pergi untuk menjual hasil panen kopi dan dari pendapatan yang saya dapatkan ketika menjual biji kopi sangat membantu saya dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. <p>2. Apakah bapak/ibu setuju bila dikatakan keberadaan Pabrik Kopi Qahwa ini memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan ekonomi keluarga masyarakat sekitar?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Setuju, karena dengan adanya usaha pabrik ini sangat membantu masyarakat dalam mendapatkan keuntungan dari hasil penjualan hasil panen kopinya. <p>3. Apakah bapak/ibu pernah menjual kopi kepada Pabrik Kopi Qahwa?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Saya sering menjual hasil panen kopi yang saya dapatkan sehari hari dari kebun biasanya saya kumpulin dulu kalau sudah kering baru saya jual.
--	--	--	---

			<p>4. Berapakah hasil yang bapak/ibu dapatkan pada saat menjual kopi pada Pabrik Kopi Qahwa?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Jika di totalin dalam keseluruhannya saya mendapatkan Kopi paling banyak yaitu 150 kg. Jika di jual 1 kg kopi seharga paling rendah yaitu Rp 28.000 per kg dan harga yang paling tinggi Rp 35.000 per kg. Dalam sehari panen biasanya saya mendapatkan penghasilan dari penjualan kopi yaitu sebesar Rp 30.000 sampai dengan Rp 300.000 dalam sekali jual, itu sekitaran mulai dari 1 kg sampai 10 kg kopi yang saya dapatkan dari hasil panen kopi. <p>Informan yang bernama Nurlathifah</p> <p>1. Apakah dengan adanya usaha kopi qahwa ini dapat memberi manfaat atau membantu bapak/ibu dalam memenuhi kebutuhan sehari hari bapak/ibu?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Dengan adanya usaha ini sangat membantu saya dalam memenuhi kebutuhan hidup seperti memenuhi makan minum, dan juga kebutuhan lainnya. Dengan penghasilan yang di dapatkan dari menjual biji kopi paling sedikit yaitu sebesar Rp 30.000 dan paling banyak yaitu sebesar Rp 250.000 dalam sekali jual dan dalam sehari beliau bisa mendapatkan 1 kg sampai dengan 8 kg biji kopi yang di dapatkan dari kebunya <p>2. Apakah bapak/ibu setuju bila dikatakan keberadaan Pabrik Kopi Qahwa ini memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan ekonomi keluarga masyarakat sekitar?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Setuju karena dengan adanya usaha ini memberikan manfaat bagi masyarakat yang mempunyai tanaman kopi di kebunya. <p>3. Apakah bapak/ibu pernah menjual kopi kepada Pabrik Kopi Qahwa?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Saya tidak sering menjual hasil panen ke pada usaha ini karena lebih sering
--	--	--	---

			<p>kepada Agen- agen yang berkeliling di kampung, tetapi saya juga pernah menjual hasil panen kopi kepada usaha Kopi Qahwa ini.</p> <p>4. Berapakah hasil yang bapak/ibu dapatkan pada saat menjual kopi pada Pabrik Kopi Qahwa?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Penghasilan yang saya dapatkan dari menjual biji kopi paling sedikit yaitu sebesar Rp 30.000 dan paling banyak yaitu sebesar Rp 250.000 dalam sekali jual. Dalam sehari saya bisa mendapatkan 1 kg sampai dengan 8 kg biji kopi dari kebun. <p>Informan yang bernama Yusri</p> <p>1. Apakah dengan adanya usaha kopi qahwa ini dapat memberi manfaat atau membantu bapak/ibu dalam memenuhi kebutuhan sehari hari bapak/ibu?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Dengan adanya penghasilan dari penjualan kopi selama ini, Alhamdulillah dapat membantu saya dan keluarga dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan sekolah anak-anak seperti membeli buku, seragam sekolah, alat tulis dan keperluan lainnya. Dari penghasilan yang saya dapatkan juga bisa untuk memperbaiki lantai dapur rumah nya yang awalnya masih dari tanah dan sekarang sudah di semen. Dan juga dapat memperbaiki dinding rumah yang sudah lapuk. <p>2. Apakah bapak/ibu setuju bila dikatakan keberadaan Pabrik Kopi Qahwa ini memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan ekonomi keluarga masyarakat sekitar?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Sangat setuju, karena usaha ini memberikan manfaat untuk masyarakat dengan adanya usaha ini masyarakat tidk perlu lagi jauh-jauh jika ingin menjual hasil panen nya dan ketika ada acara-acara masyarakat termasuk saya sering membeli bubuk kopi di qahwa ini.
--	--	--	--

			<p>3. Apakah bapak/ibu pernah menjual kopi kepada Pabrik Kopi Qahwa?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Sering sekali saya menjual hasil panen kepada usaha ini karena dengan adanya usaha ini saya tidak perlu jauh-jauh untuk menjual hasil panen. <p>4. Berapakah hasil yang bapak/ibu dapatkan pada saat menjual kopi pada Pabrik Kopi Qahwa?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pendapatan yang saya dapatkan dari penjualan kopi paling sedikit yaitu Rp 60.000 dan paling banyak yaitu di atas Rp 500.000 dalam sekali jual. Biji kopi yang saya dapatkan paling sedikit yaitu 2 kg dan paling banyak yaitu 17 kg bahkan lebih. <p>Informan yang bernama Nasriah</p> <p>1. Apakah dengan adanya usaha kopi qahwa ini dapat memberi manfaat atau membantu bapak/ibu dalam memenuhi kebutuhan sehari hari bapak/ibu?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Dengan adanya usaha ini memberikan manfaat bagi saya dan masyarakat dari penghasilan dari penjualan kopi ini dapat memenuhi kebutuhan hidup dan juga dapat memenuhi kebutuhan sekolah anak-anak, baik itu yang di pondok pesantren maupu yang di luar pesantren. <p>2. Apakah bapak/ibu setuju bila dikatakan keberadaan Pabrik Kopi Qahwa ini memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan ekonomi keluarga masyarakat sekitar?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Setuju, karena dengan adanya usaha ini memberikan manfaat dan dampak yang positif bagi masyarakat dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan juga meningkatkan kesejahteraan. <p>3. Apakah bapak/ibu pernah menjual kopi kepada Pabrik Kopi Qahwa?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pernah, bahkan sering karena tempatnya yang dekat dari rumah saya
--	--	--	--

			<p>4. Berapakah hasil yang bapak/ibu dapatkan pada saat menjual kopi pada Pabrik Kopi Qahwa?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pendapatan yang saya dapatkan paling sedikit 2 kg dan paling banyak yaitu 16 kg jika di rupiahkan paling sedikit yaitu Rp 50.000 dan paling banyak Rp 500.000 dalam sekali jual. <p>Informan yang bernama Annisah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah dengan adanya usaha kopi qahwa ini dapat memberi manfaat atau membantu bapak/ibu dalam memenuhi kebutuhan sehari hari bapak/ibu? <ul style="list-style-type: none"> ➤ Dengan adanya usaha ini sangat bermanfaat untuk masyarakat dan dari penghasilan dari hasil penjualan yang saya dapatkan bisa untuk membeli perlengkapan dapur dan juga keperluan lainya seperti membayar listrik, membeli keperluan anak, dan juga jajan anak-anak. 2. Apakah bapak/ibu setuju bila dikatakan keberadaan Pabrik Kopi Qahwa ini memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan ekonomi keluarga masyarakat sekitar? <ul style="list-style-type: none"> ➤ Sangat setuju, karena memberikan dampak yang positif bagi masyarakat. 3. Apakah bapak/ibu pernah menjual kopi kepada Pabrik Kopi Qahwa? <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pernah bahkan sering menjual kopi kepada usaha ini. 4. Berapakah hasil yang bapak/ibu dapatkan pada saat menjual kopi pada Pabrik Kopi Qahwa? <ul style="list-style-type: none"> ➤ Hasil yang beliau dapatkan paling banyak yaitu Rp 500.000 dan paling sedikit yaitu Rp 30.000 dalam sekali jual. Tergantung pada berapa kg kopi yang mereka dapatkan jika banyak biji Kopi yang sudah matang dan bisa di panen, maka penghasilan yang di dapatkan juga banyak <p>Informan yang bernama Muhammad</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah dengan adanya usaha kopi qahwa ini dapat memberi manfaat atau membantu bapak/ibu dalam
--	--	--	--

			<p>memenuhi kebutuhan sehari hari bapak/ibu?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Dengan adanya usaha ini dengan adanya pendapatan dari hasil penjualan kopi sangat membantu saya dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. <p>2. Apakah bapak/ibu setuju bila dikatakan keberadaan Pabrik Kopi Qahwa ini memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan ekonomi keluarga masyarakat sekitar?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Setuju karena dengan adanya usaha ini sangat membantu masyarakat yang ingin menjual hasil panen kopinya. <p>3. Apakah bapak/ibu pernah menjual kopi kepada Pabrik Kopi Qahwa?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Saya tidak sering menjual hasil panen kopi dikarenakan tidak banyak pohon kopi di kebun saya. <p>4. Berapakah hasil yang bapak/ibu dapatkan pada saat menjual kopi pada Pabrik Kopi Qahwa?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Penghasilan yang saya dapatkan dari penjualan kopi paling sedikit yaitu Rp 28.000 dan paling banyak yaitu Rp 150.000 dalam sehari. Jika biji kopi nya banyak yang sudah bisa di panen maka banyak penghasilan yang didapatkan, dan harga jual di Pabrik Kopi Qahwa ini termasuk mahal dari harga jual yang di tetapkan oleh agen Kopi yang lain
--	--	--	--

Lampiran 2. Dokumentasi Wawancara





AR - RANIRY









DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Nisa Ul Muftia
NIM : 190602120
Tempat/ Tgl. Lahir : Tangse / 06 April 2001
Status : Belum Menikah
Alamat : Rukoh, Kecamatan Syiah Kuala
Agama : Islam

Riwayat Pendidikan

1. SD : MIN 30 Pidie
2. SMP : MTSS Al Furqan Bambi
3. SMA : SMK IT Kesehatan Assyifa School Banda Aceh
4. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Data Orang Tua

Nama Ayah : Iswar
Pekerjaan : PNS
Nama Ibu : Indiaty
Pekerjaan : PNS
Alamat Orang tua : Tangse